

MEDIA PEMERSATU BANGSA

PALAGAN



ISSN 2086-9320



9772086932001

EDISI JUNI 2026





Brigjen TNI Donny Pramono, S.E., M.Han.
KADISPENAD

MEDIA PEMERSATU BANGSA
PALAGAN

Alamat Redaksi

Dinas Penerangan TNI Angkatan Darat
Jl. Veteran No. 5, Jakarta Pusat
Telp. (021) 3456838, 3811260, Fax. (021)
3848300

Alamat Email

palaganyudhagama@gmail.com,
dispenad@mabesad.mil.id

Penanggung Jawab

Brigjen TNI Donny Pramono, S.E., M.Han.

Pemimpin Redaksi

Letkol Arh Mokhammad Khoiril Anam

Sekretaris Redaksi

Letkol Caj (K) Yeni Triyeni, S.Pd.

Redaktur Bahasa

Mayor Caj (K) Besarah Septiana M., S.S.

Koordinator Liputan

Kapten Kav Heru Khoiril Anam, S.T.Han.

Redaktur Percetakan

PNS Listin

Desain Grafis

Sertu (K) Intan Indah Permatasari

SAPA REDAKSI

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat dan karunai-Nya, Majalah Palagan Volume 27 No. II Edisi Juni 2026 kembali hadir di tengah pembaca setia. Majalah ini kami hadirkan sebagai sarana informasi, komunikasi, serta inspirasi bagi seluruh prajurit TNI Angkatan Darat maupun masyarakat luas.

Pembaca majalah yang budiman, pada edisi kedua tahun 2026 ini, tim redaksi Majalah Palagan telah merangkai beragam informasi pilihan yang layak untuk disimak. Pada edisi Majalah Palagan kali ini, rubrik Fokus secara khusus mengangkat tema "Menembus Isolasi, Merajut Asa: Kiprah Karya Bakti TNI AD Melalui Teknologi Jembatan Armco". Pilihan topik ini didasari atas masifnya pembangunan infrastruktur penyeberangan berbahan baja bergelombang (*corrugated steel pipe*) di berbagai wilayah pedalaman, daerah terisolasi, hingga lokasi tanggap bencana di seluruh penjuru nusantara.

Informasi penting lainnya yang patut disimak oleh pembaca sekalian adalah bincang-bincang tim redaksi Majalah Palagan dengan Komandan Korem 084/Bhaskara Jaya Brigjen TNI Kohir, yang mengulas tentang peran krusial dan tugas-tugas Korem 084/Bhaskara Jaya dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok TNI Angkatan Darat.

Pada edisi kali ini, rubrik Profil Satuan dengan bangga mengupas tuntas satu satuan pemukul andalan Kodam V/ Brawijaya, yaitu Batalyon Infanteri 500/Sikatan. Mengusung lambang burung Sikatan yang dikenal lincah, cepat, dan memetakan, satuan berkualitas Raider ini telah mengukir tinta emas dalam berbagai medan operasi militer, dimulai dari penumpasan pemberontakan domestik hingga penugasan pengamanan daerah rawan di garda terdepan nusantara. Kemudian, jangan lewatkan pula informasi penting dari kegiatan-kegiatan pimpinan TNI Angkatan Darat yang kami rangkum dalam rubrik Info Komando, serta berbagai peristiwa menarik lainnya di satuan jajaran TNI Angkatan Darat yang terangkum dalam rubrik Lintas Satuan.

Dengan segala kerendahan hati, semoga informasi yang kami sajikan dalam Majalah Palagan Volume 27 No. II Edisi Juni 2026 kali ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta manfaat bagi para pembaca setia Majalah Palagan, khususnya prajurit TNI Angkatan Darat dan keluarga dimanapun berada dan bertugas.

Selamat membaca!

Website
<http://www.tniad.mil.id>

Youtube
TNI Angkatan Darat

Facebook
<https://www.facebook.com/AngkatanDaratTNI>

Twitter (X)
https://twitter.com/tni_ad/

Instagram
https://www.instagram.com/tni_angkatan_darat

Tiktok
<https://www.tiktok.com/@tni.angkatan.darat>

DAFTAR ISI

FOKUS

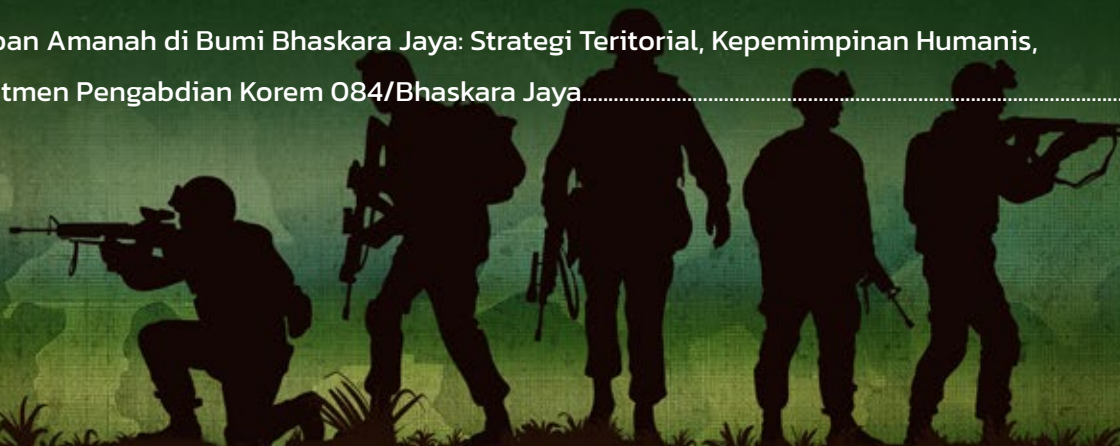
Menautkan Harapan di Atas Baja Armco.....	6
---	---

INFO KOMANDO

Dari Air Bersih hingga Jembatan, Kasad Ungkap Capaian Program TNI AD di Apel Dansat.....	12
Bekali Calon Danyon dan Danki, Kasad: Selesaikan Tugas dengan Kinerja Terbaik.....	14
Dukung Ketahanan Pangan Nasional, Kasad Hadiri Panen Raya Kedelai di Nganjuk.....	16
Dibawah Guyuran Hujan, Kasad Lantik 1.202 Perwira Remaja Diktukpa TNI AD Gelombang I TA 2026....	18
Pererat Silaturahmi dan Soliditas, Kasad Olahraga Bersama Alumni Akmil 1992–1995.....	20
Perkuat Profesionalisme Prajurit Infanteri, Kasad Resmikan Mako Pussenif.....	22
Kasad Terima Deputi Kemenko Pangan, Percepat Implementasi Pengelolaan Sampah Nasional.....	24
Perkuat Stabilitas Kawasan, Kasad Terima Kunjungan Kasad Singapura.....	26
Jelang HUT ke-80 Persit KCK, Kasad Terima Ketum Persit dan Para Kader Berprestasi.....	28
Dukung Energi Terbarukan, Kasad Tinjau Pengelolaan Sampah Terpadu di Bali.....	30
Transformasi Menuju Strategic Force, TNI AD Gelar Seminar Nasional di Seskoad.....	32
Tekankan Kepemimpinan Humanis, Wakasad: Komandan Harus Dekat dengan Prajurit.....	34
Wakasad: Kepemimpinan Dansat Kunci Keberhasilan Pembinaan Satuan.....	36

BINCANG-BINCANG

Mengemban Amanah di Bumi Bhaskara Jaya: Strategi Teritorial, Kepemimpinan Humanis, dan Komitmen Pengabdian Korem 084/Bhaskara Jaya.....	38
--	----



LINTAS SATUAN

Kadispenad Jalin Silaturahmi dengan Insan Media.....	44
Pangdam I/BB Tinjau Kesiapan Satuan dan Inovasi Pengolahan Limbah Plastik di Paldam I/BB.....	46
Pangdam IV/Diponegoro Tinjau Kesiapan Satuan Yon TP dan Brigif 43/Muria.....	48
Pangdam IX/Udayana Tinjau Lokasi TMMD Ke-128 di Umbu Wangu, Pastikan Program Berjalan Optimal.....	50
Pangdam VI/Mlw Kunjungi Brigif TP 32/Mkl dan Yonif TP 879/RC, Tekankan Rasa dan Jiwa Memiliki Satuan.....	52
Perkuat Kesiapan Satuan, Pangdam XII/Tpr Kunjungi Yonarmed 16/Tumbak Kaputing.....	54
TNI AD Gerak Cepat Pastikan Evakuasi Korban Erupsi Gunung Dukono Berjalan Optimal.....	56
Pangdam XVIII/Kasuari Buka Pelatihan Perbendaharaan: Perkuat Profesionalisme dan Akuntabilitas Keuangan.....	58
Pangkostrad : Prajurit Yonarmed 6 Kostrad Harus Update Perkembangan Teknologi Tempur Modern... Sinergi TNI dan TAP untuk Negeri Dalam Mendukung Pembangunan SDM Unggul	59
Melalui Penguatan Gizi Anak.....	60
Peringati Usia ke-80, Persit Kartika Chandra Kirana Mantapkan Pengabdian Dalam Berkarya.....	62
Rakornis TMMD ke-128 Mantapkan Sinergi, Pastikan Kesiapan Pelaksanaan di 47 Daerah.....	64

PROFIL SATUAN

Jadilah Prajurit Yang Bukan Hanya Kuat, Tetapi Juga Cerdas Dalam Bertindak.....	66
---	----

PRAJURIT PERBATASAN

Yonarmed 12 Kostrad Hadirkan Layanan Kesehatan Gratis untuk Warga Perbatasan di Dafala.....	80
Satgas Yonif 123/Rajawali dan Warga Rehabilitasi Gereja Petra Mur di Nambioman Bapai.....	81
Hadir di Kalome, TNI Bangkitkan Semangat Belajar Anak-anak Perbatasan Papua.....	82
Menjangkau Pelosok, Satgas Yonif 743/PSY Berikan Pengobatan Gratis Door to Door di Puncak Jaya.....	83

PRAJURIT BERPRESTASI

Prajurit Pandawa Raih Juara I Kejurnas Pencak Silat Sangiran Cup.....	84
Petarung Kangasi Kembali Berprestasi, Prajurit Satu Irsan Raih Medali Perak di Digiland Run 2026.....	85

Menautkan Harapan di Atas Baja Armco



Di bawah terik matahari dan kepungan lumpur, para prajurit Zeni TNI AD tidak hanya sedang merakit lembaran-lembaran baja galvanis. Di setiap baut yang dikencangkan, mereka sedang menyambung urat nadi kehidupan yang sempat terputus. Jembatan Armco kini menjadi simbol kecepatan dan ketepatan TNI AD dalam membangun negeri dari pinggiran.

Sebagaimana kita ketahui bersama, TNI Angkatan Darat aktif membangun jembatan darurat (bailey, armco, maupun jembatan gantung) untuk memulihkan akses warga pascabencana alam. Sepanjang 2025-2026, ratusan jembatan telah dibangun di wilayah terdampak, yakni Sumatera dan Aceh, termasuk belasan di Sumatera Barat dan Sumatera Selatan. Tentunya pengerjaan tersebut dilakukan secara non-stop (3 shift) untuk mempercepat mobilitas kebutuhan logistik dan warga.

Hal tersebut didasarkan atas penunjukan langsung Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto kepada Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak sebagai Komandan Satuan Tugas (Dansatgas) percepatan perbaikan jembatan di wilayah Aceh yang terdampak banjir dan longsor. Penunjukan tersebut disampaikan Presiden saat memimpin koordinasi di Lokasi peninjauan jembatan bailey Teupin Mane, Kabupaten Bireuen, Minggu (7/12/2025).

“Saya tunjuk Kasad sebagai Dansatgas percepatan perbaikan jembatan, nanti dibantu pemerintah daerah. Karena beliau punya banyak pasukan zeni, pasukan konstruksi, pasukan Pembangunan, pasukan teritorial, jadi bisa segera membantu”, ujar Presiden Prabowo.





Selain jembatan bailey, terdapat pula jembatan Armco yang berfungsi sebagai jalur penghubung sementara untuk membantu mempercepat pemulihan wilayah dan aktivitas masyarakat. Nama “Armco” sendiri berasal dari American Rolling Mill Company, perusahaan pionir yang mempopulerkan material di awal abad ke-20. Jembatan Armco merupakan sebutan bagi jembatan yang dibangun menggunakan gorong-gorong tipe Armco, yakni sebuah struktur berbentuk pipa yang dibuat dari lembaran baja galvanis. Lembaran baja ini dibentuk melalui proses cold forming untuk menciptakan serangkaian alur atau gelombang (korugasi) yang paralel. Proses inilah yang memberikan kekuatan luar biasa pada struktur tersebut, sehingga dapat digunakan sebagai material dalam pembangunan jembatan.

Menjawab Tantangan Geografis

Indonesia dengan kontur geografisnya yang ekstrem mulai dari pegunungan terjal hingga rawa-rawa yang dalam menuntut kecerdasan dalam pembangunan infrastruktur. Di sinilah TNI AD mengambil peran krusial. Jembatan Armco, yang secara teknis merupakan struktur baja bergelombang (corrugated steel), menjadi pilihan utama dalam operasi bakti TNI.

Berbeda dengan jembatan beton konvensional yang memakan waktu berbulan-bulan, Jembatan Armco menawarkan efisiensi tanpa mengorbankan durabilitas. Material baja galvanis yang dirakit dengan sistem baut ini memungkinkan satuan di lapangan, seperti Batalyon Zeni Tempur (Yonzipur), untuk membangun akses penyeberangan dalam hitungan minggu, bahkan hari.

Solusi Cerdas di Medan Tangguh

Bagi masyarakat awam, istilah "Armco" mungkin terdengar teknis. Namun, bagi prajurit Zeni TNI AD, Multi Plate Pipe atau Jembatan Armco merupakan instrumen utama dalam operasi bakti maupun tanggap darurat. Secara teknis, jembatan ini terdiri dari lembaran-lembaran baja bergelombang yang dilapisi galvanis untuk mencegah korosi. Mengapa jembatan Armco banyak digunakan? Jawabannya adalah selain pemasangan cepat dan mudah, pemasangannya meminimalisasi kerusakan ekosistem sungai di bawahnya karena berfungsi sekaligus sebagai gorong-gorong (culvert) alami; penggunaan jembatan Armco juga tahan lama dan anti karat. Material baja galvanis menjamin umur pakai hingga puluhan tahun dengan perawatan minimal; serta lebih efisien, multifungsi dan mobilitas tinggi. Penggunaan jembatan armco sangat efektif digunakan untuk wilayah dengan tanah yang labil karena strukturnya memiliki fleksibilitas tertentu terhadap getaran.

"Dalam tugas operasi maupun pembangunan di wilayah terpencil, waktu adalah taruhannya. Jembatan Armco dapat dirakit dengan cepat tanpa harus menunggu proses pengeringan beton yang memakan waktu berminggu-minggu," ujar salah satu Perwira Menengah dari Pusziad. Struktur melengkungnya dirancang untuk mendistribusikan beban secara merata, sehingga meski ringan saat diangkut, ia mampu menahan beban kendaraan logistik berat hingga puluhan ton.

Setiap lembaran baja yang dipasang oleh tangan-tangan prajurit Zeni adalah simbol kehadiran negara. Pembangunan ini membuktikan bahwa TNI AD tidak hanya siap memegang senjata di garis depan pertahanan, tetapi juga mahir mengoperasikan alat berat untuk kesejahteraan rakyat.



Membelah Isolasi: Dari Trumon Hingga Nias

Hingga Mei 2026, pembangunan Jembatan Armco oleh satuan-satuan jajaran Kodam di seluruh Indonesia menunjukkan hasil yang signifikan. Di Aceh Selatan, tepatnya di kawasan Trumon, prajurit TNI AD berjibaku dengan medan rawa untuk menyelesaikan titik Suak Lele dan Ketapang III. Wilayah yang puluhan tahun terisolasi dan hanya bisa diakses lewat jalur air, kini mulai terbuka. Kehadiran jembatan ini bukan sekadar soal akses jalan, melainkan soal keadilan sosial bagi warga Buloh Seuma agar bisa merasakan kemudahan yang sama dengan warga di perkotaan.

Pemandangan serupa juga terlihat di Nias Utara dan Labuhanbatu. Melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD), jembatan-jembatan ini berdiri tegak melintasi sungai-sungai kecil yang selama ini menjadi penghambat transportasi hasil bumi. Kini, truk-truk pengangkut sawit dan karet tidak perlu lagi bertaruh nyawa menyeberangi derasnya arus sungai saat hujan tiba.

Sisi Humanis: Jembatan yang Menghubungkan Hati

Dibalik angka-angka progres konstruksi yang mencapai 90% atau 100%, ada cerita tentang harapan yang tumbuh kembali. Kita bisa melihat senyum anak-anak sekolah di Desa Sanawuyu, Nias, yang kini tak perlu lagi menjinjing sepatu karena jalanan becek dan sungai yang meluap.

"Dulu, kalau hujan deras, anak-anak tidak berani ke sekolah, karena air sungai naik. Sekarang, jembatan dari Bapak Tentara sudah jadi, kami tenang mau hujan seederas apapun, mereka tinggal lari lewat jembatan baja ini," ungkap salah satu warga lokal dengan mata berkaca-kaca.

Inilah esensi dari kemanunggalan TNI dengan rakyat. Prajurit tidak hanya datang membawa alat berat, tetapi juga membawa solusi nyata. Mereka tidur di barak-barak sederhana di tengah hutan, makan bersama warga, dan bekerja lembur demi memastikan jembatan bisa segera dilalui. Bagi mereka, keberhasilan misi bukan saat jembatan diresmikan, tetapi saat melihat roda perekonomian warga kembali berputar.



Penutup: Mengabdikan untuk Negeri

Jembatan Armco adalah bukti nyata bahwa TNI Angkatan Darat terus bertransformasi menjadi kekuatan yang modern namun tetap rendah hati dalam melayani. Di setiap jengkal baja yang terpasang, tertanam semangat untuk memastikan tidak ada satu pun wilayah NKRI yang tertinggal.

TNI Angkatan Darat tidak hanya membangun konstruksi fisik semata, mereka sedang membangun harapan, memperpendek jarak, dan mempererat persatuan. Karena pada akhirnya, jembatan terbaik adalah jembatan yang mampu menghubungkan hati TNI dengan rakyatnya.

TNI AD Bersama Rakyat, Bersatu dengan Alam untuk NKRI.

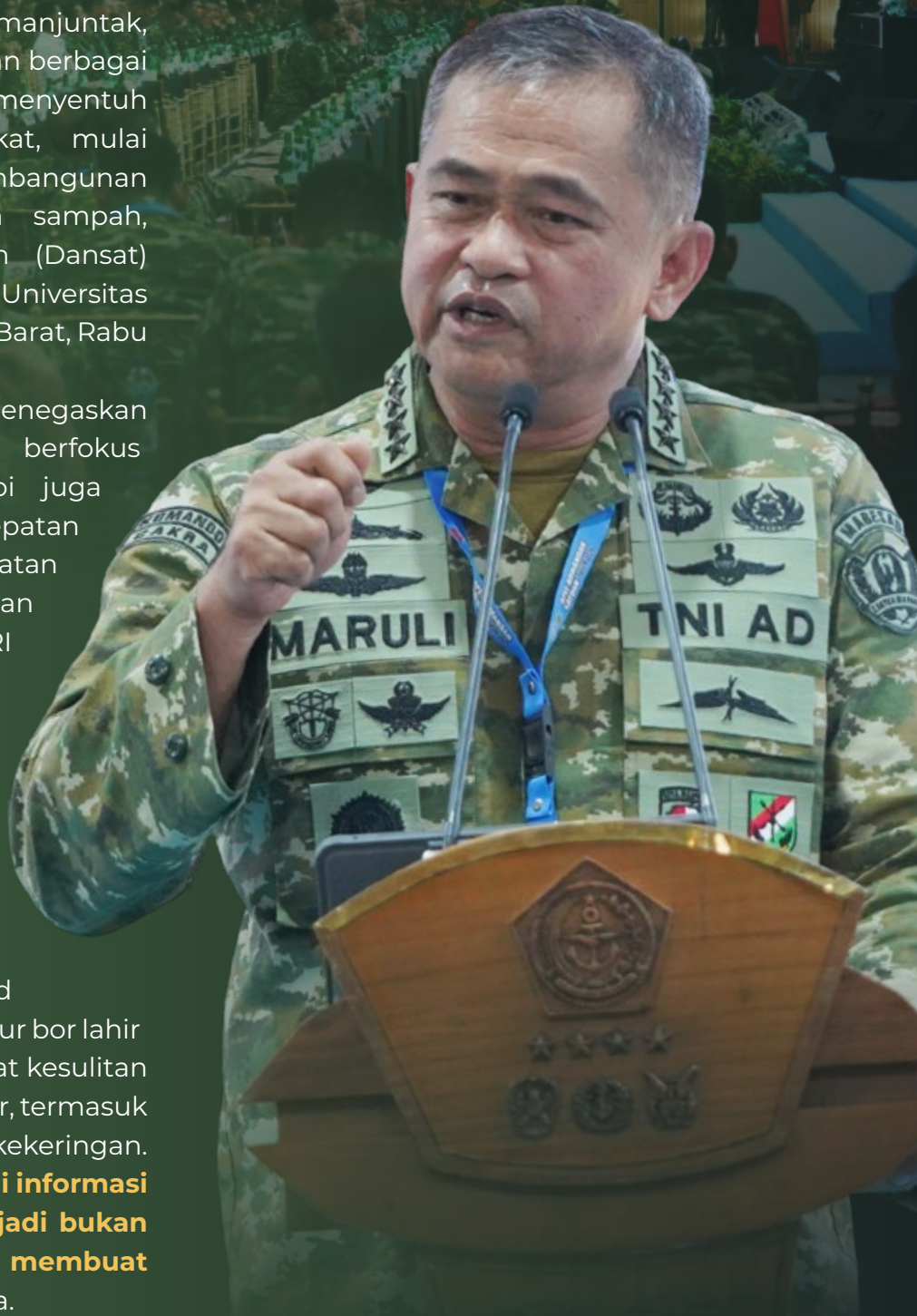


Dari Air Bersih hingga Jembatan, Kasad Ungkap Capaian Program TNI AD di Apel Dansat

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., mengungkapkan capaian berbagai program unggulan TNI AD yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, mulai dari penyediaan air bersih, pembangunan jembatan, hingga pengelolaan sampah, dalam Apel Komandan Satuan (Dansat) TNI Tahun Anggaran 2026 di Universitas Pertahanan (Unhan) Sentul, Jawa Barat, Rabu (29/4/2026).

Dalam paparannya, Kasad menegaskan bahwa TNI AD tidak hanya berfokus pada aspek pertahanan, tetapi juga berperan aktif membantu percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, sejalan dengan kebijakan Presiden RI Prabowo Subianto. Program-program tersebut dirancang untuk menjawab kebutuhan riil masyarakat, khususnya di wilayah yang masih menghadapi keterbatasan akses infrastruktur dan layanan dasar.

Di bidang air bersih, Kasad menjelaskan bahwa program sumur bor lahir dari pengalaman langsung melihat kesulitan masyarakat dalam memperoleh air, termasuk di wilayah yang mengalami kekeringan. **“Jadi terus terang, saya menggali informasi tentang air ini sambil berjalan, jadi bukan karena punya informasi, lalu membuat program-program air ini,”** ujarnya.



Hasilnya, berdasarkan data, sejak tahun 2020 telah dibangun 7.217 titik sumber air di berbagai wilayah Indonesia guna meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat.

Terkait pembangunan infrastruktur, Kasad menyampaikan bahwa TNI AD menargetkan untuk membangun 1.244 jembatan demi kepentingan masyarakat, dengan capaian 336 jembatan telah selesai dan 908 jembatan dalam proses pengerjaan dalam kurun waktu sekitar 1,5 tahun. Program ini merupakan bagian dari upaya memperkuat konektivitas wilayah, termasuk melalui pembangunan jembatan perintis yang ditargetkan lebih dari 7.000 unit di seluruh Indonesia, sejalan dengan program Jembatan Garuda Merah Putih yang diinisiasi Presiden RI Prabowo Subianto.

Sementara di bidang lingkungan, TNI AD juga mendorong kolaborasi dengan

pemerintah daerah dan instansi terkait dalam pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat. Kasad mengungkapkan bahwa sampah yang telah dipilah akan diolah menjadi bahan bakar alternatif berupa solar, sebagai solusi inovatif dalam mengatasi permasalahan lingkungan sekaligus mendukung ketahanan energi.

Kasad berharap para Dansat mampu mengimplementasikan seluruh program tersebut secara optimal di lapangan, dengan terus berinovasi, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah dan seluruh komponen bangsa. Hal itu sejalan dengan tujuan penyelenggaraan Apel Dansat TNI T.A. 2026 ini, yaitu menjadi momentum strategis untuk menyamakan visi dan langkah dalam mendukung tugas pokok TNI sekaligus memperkuat kontribusi nyata bagi pembangunan nasional.





Bekali Calon Danyon dan Danki, Kasad: **Selesaikan** Tugas dengan Kinerja Terbaik



“Bagaimana berpikir keras untuk bangsa dan negara, bagaimana tugas selesai dengan baik, dan bagaimana semaksimal mungkin tugas kalian dapat diselesaikan,” Kasad.

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., menekankan kepada para calon Komandan Batalyon (Danyon) dan Komandan Kompi (Danki) agar setiap tugas yang diemban harus diselesaikan dengan kinerja terbaik, sebagai wujud tanggung jawab dan profesionalisme prajurit.

Penegasan tersebut disampaikan Kasad saat memberikan pengarahan kepada para calon Komandan Batalyon (Danyon) dan Komandan Kompi (Danki) satuan Infanteri yang akan mengikuti pendidikan di Pakistan, di Markas Besar Angkatan Darat, Kamis (16/4/2026).

Dalam arahannya, Kasad menegaskan bahwa setiap tantangan dan kendala di lapangan harus dihadapi dengan pola pikir yang solutif, serta direspons melalui kreativitas dan inovasi guna mencapai hasil optimal dalam setiap penugasan.

Kasad juga menyampaikan bahwa setiap penugasan merupakan proses pembentukan karakter kepemimpinan prajurit dalam menghadapi dinamika tugas yang semakin kompleks dan menuntut kesiapan tinggi.

Selain itu, Kasad juga menekankan pentingnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kemampuan alutsista serta perlengkapan yang dimiliki, sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan strategis. “Berkreasilah dengan baik, berinovasilah dengan baik. Manfaatkan kesempatan ini untuk belajar secara maksimal. Jadikan diri kalian prajurit yang unggul, sehingga mampu membawa satuan ke arah yang lebih baik,” tegasnya.

Sebagai informasi, sebanyak 100 perwira ini akan mengikuti pendidikan Danyon-Danki yang akan berlangsung pada 17 April hingga 28 Juni 2026 di Pakistan, dengan didampingi empat perwira peninjau.

Melalui pembekalan ini, diharapkan para calon Danyon dan Danki mampu menjadi pemimpin yang tangguh, profesional, dan inovatif, serta siap mengemban tugas demi mendukung kekuatan dan kemajuan TNI Angkatan Darat

Dukung Ketahanan Pangan Nasional, Kasad Hadiri Panen Raya Kedelai di Nganjuk

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., menghadiri Panen Raya Kedelai di Desa Ngudikan, Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk, Kamis (14/5/2026), sebagai bentuk dukungan TNI AD terhadap program ketahanan pangan nasional dan peningkatan produksi kedelai dalam negeri.

Kegiatan tersebut turut dihadiri Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman, Ketua Komisi IV DPR RI Siti Hediati Hariyadi, serta Sekretaris Jenderal Kementerian Pertahanan Letjen TNI Tri Budi Utomo.

Kehadiran unsur pemerintah, TNI, dan DPR RI dalam kegiatan ini mencerminkan sinergi kuat dalam mendukung penguatan sektor pertanian, khususnya pengembangan

komoditas kedelai sebagai salah satu kebutuhan strategis nasional.

Panen raya dilaksanakan di lahan kedelai seluas 100 hektare dari total 400 hektare area tanam kedelai di Kecamatan Wilangan. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya meningkatkan luas tanam dan produktivitas kedelai guna mendukung terwujudnya swasembada pangan nasional.

Selain melibatkan unsur TNI dan pemerintah daerah, kegiatan panen raya turut diikuti kelompok tani dan berbagai pemangku kepentingan sektor pertanian. Momentum tersebut menjadi simbol komitmen bersama dalam meningkatkan kesejahteraan petani sekaligus memperkuat ketahanan pangan nasional.



Ketua Komisi IV DPR RI Siti Hediati Hariyadi mengapresiasi keterlibatan aktif TNI dalam mendukung sektor pertanian, khususnya dalam meningkatkan semangat dan produktivitas petani di daerah.

Melalui kegiatan ini, TNI AD menegaskan komitmennya untuk terus mendukung program pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan nasional melalui pendampingan dan sinergi bersama masyarakat serta seluruh stakeholder terkait.



Dibawah Guyuran Hujan, Kasad Lantik 1.202 Perwira Remaja Diktukpa TNI AD Gelombang I TA 2026



Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., melantik 1.202 Perwira Remaja (Paja) TNI AD lulusan Pendidikan Pembentukan Perwira (Diktukpa) Gelombang I Tahun Anggaran 2026 dalam upacara yang berlangsung dalam guyuran hujan namun penuh khidmat dan kebanggaan, di Lapangan Wiradhika, Secapaad, Bandung, Kamis (30/4/2026).

Pada pelantikan tersebut, para perwira remaja diambil sumpahnya sesuai agama dan kepercayaan masing-masing serta pembacaan sumpah perwira. Para perwira yang dilantik terdiri dari 1.152 prajurit pria dan 50 prajurit Korps Wanita Angkatan Darat (Kowad), yang telah menyelesaikan seluruh rangkaian pendidikan dengan baik.

Mereka diharapkan menjadi pemimpin lapangan yang profesional, tangguh, serta memiliki integritas tinggi dalam mengemban tugas pengabdian kepada bangsa dan negara. Dalam kesempatan tersebut, Kasad juga memberikan penghargaan kepada para perwira siswa (Pasis) terbaik yang berhasil meraih prestasi gemilang selama pendidikan.

Kasad dalam amanatnya menekankan bahwa keberhasilan menyelesaikan pendidikan merupakan langkah awal dari tanggung jawab besar sebagai seorang perwira. Para perwira remaja dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan kepemimpinan, meningkatkan profesionalisme, serta menjaga kehormatan institusi TNI AD.

“Saya ingatkan Anda semua, kami bangga dan kami berharap pengabdian anda ke depan. Saya ingin dalam waktu kedepan, bisa mendapatkan berita baik, berita- berita luar biasa dengan apa yang anda lakukan untuk negara, untuk bangsa dan untuk masyarakat sekitar di manapun bertugas, ” ujar Kasad.

Lebih lanjut Kasad menyampaikan harapan kepada para perwira yang baru dilantik untuk memegang teguh Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan 8 Wajib TNI dengan mengamalkan ilmu, nilai-nilai keprajuritan, dan semangat pengabdian yang telah diperoleh selama pendidikan serta menunjukkan karakter, kemampuan dan kualitas kepemimpinan yang dapat diandalkan.

Dengan dilantikannya para perwira remaja ini, diharapkan TNI AD semakin kuat dalam menghadapi dinamika tugas ke depan serta terus berkontribusi nyata dalam menjaga kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada pelantikan Prasetya Perwira Diktukpa Secapa AD, perwira pria peringkat terbaik sikap, prilaku dan Tripola dasar diraih oleh Letda Inf Ahmad Kori dari kesatuan Kopassus. Untuk pengetahuan dan ketrampilan diraih oleh Letda Inf Iman Satrio dari kesatuan Kopassus dan aspek jasmani terbaik diraih Letda Inf Trio Wahyu dari kesatuan Kopassus.

Sementara itu, dari perwira Kowad, peringkat terbaik aspek sikap dan perilaku serta Tripola dasar diraih oleh Letda Caj (K) Santika dari Kodam Jaya, aspek pengetahuan dan keterampilan diraih Letda Cku (K) Wiwit S. dari Kodam IV/Diponegoro dan peraih aspek jasmani terbaik Letda Chk (K) Emma Anita dari Secapaad.

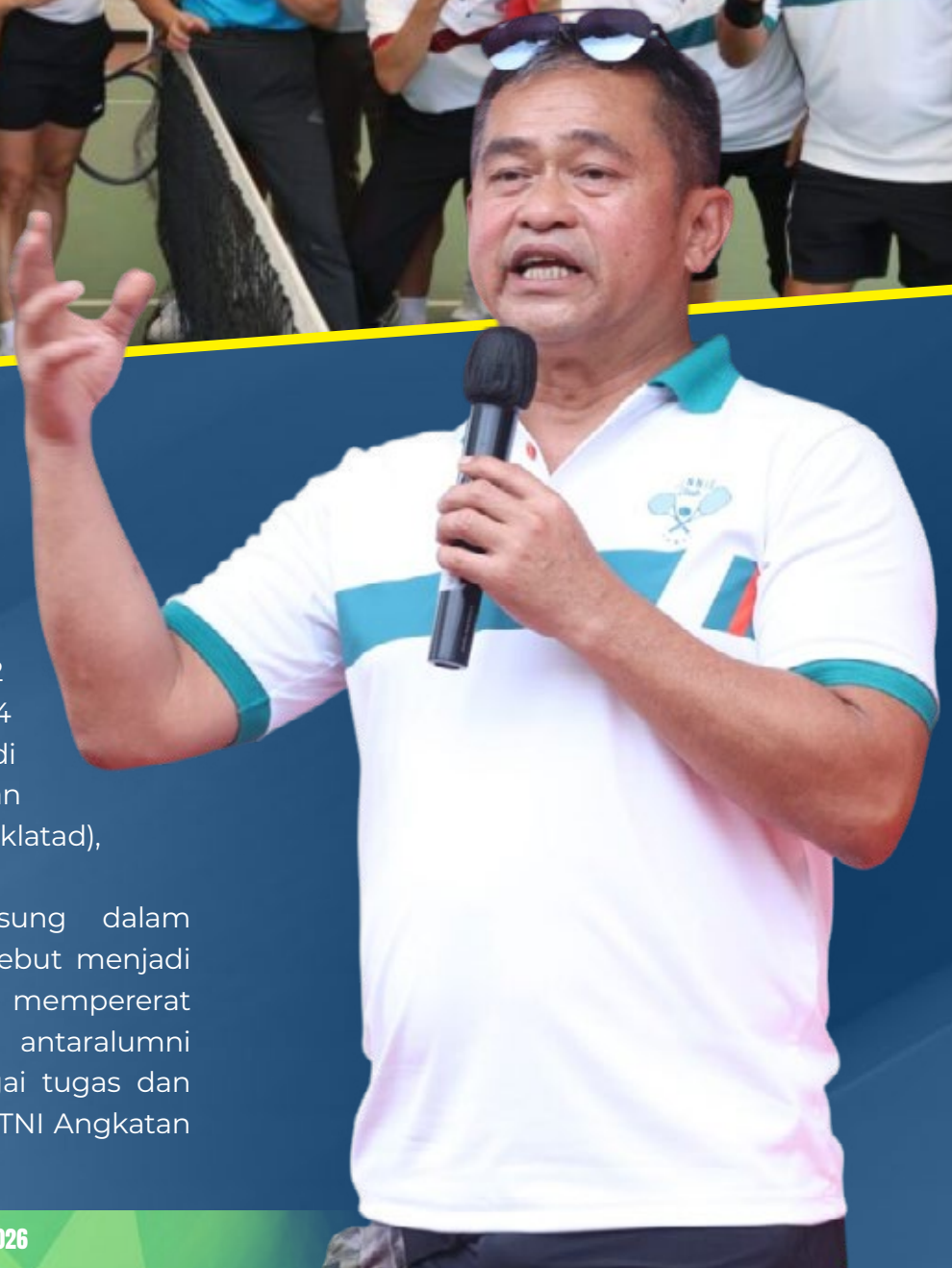


Pererat Silaturahmi dan Soliditas, Kasad Olahraga Bersama Alumni Akmil 1992–1995



Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., mengikuti olahraga bersama para alumni Akademi Militer (Akmil) angkatan 1992 (Persada), 1993 (Tidar Setia), 1994 (Tekad), dan 1995 (Damadika) di Markas Komando Pendidikan dan Latihan TNI AD (Makodiklatad), Bandung, Sabtu (30/5/2026).

Kegiatan yang berlangsung dalam suasana penuh keakraban tersebut menjadi ajang silaturahmi sekaligus mempererat soliditas dan kebersamaan antaramulki yang kini mengemban berbagai tugas dan tanggung jawab di lingkungan TNI Angkatan Darat.



Kedatangan Kasad disambut Komandan Kodiklatad Letjen TNI Dr. Mohamad Hasan beserta para Pejabat Utama Kodiklatad dan para perwira alumni Akmil 1992 hingga 1995. Momentum tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat komunikasi, menjaga hubungan persaudaraan, serta membangun semangat kebersamaan yang telah terjalin sejak masa pendidikan di Akademi Militer.

Berbagai cabang olahraga seperti tenis lapangan, tenis meja, dan catur turut memeriahkan kegiatan. Selain menjaga kebugaran fisik, olahraga bersama juga menjadi sarana memperkuat jiwa korsa, solidaritas, dan kekompakan antarperwira.

Dalam arahnya, Kasad mengajak seluruh alumni untuk terus menjaga persatuan, kekompakan, dan soliditas sebagai modal penting dalam menghadapi berbagai tantangan tugas yang semakin kompleks. Menurutnya, semangat kebersamaan yang telah terbangun selama ini harus terus dipelihara dan diwujudkan dalam pelaksanaan tugas di satuan masing-masing.

Kasad juga mengingatkan pentingnya peran para perwira TNI AD untuk terus memberikan kontribusi terbaik melalui pengabdian yang profesional serta mendukung berbagai program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Lebih lanjut, Kasad berharap semangat persaudaraan, loyalitas, dan kebanggaan sebagai prajurit TNI AD senantiasa terjaga sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan Angkatan Darat, bangsa, dan negara.

Melalui kegiatan ini, diharapkan tali silaturahmi dan soliditas para alumni Akmil 1992 hingga 1995 semakin kuat, sekaligus menjadi energi positif dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas TNI AD di berbagai wilayah penugasan, serta demi memberikan kontribusi bagi bangsa dan masyarakat.



Perkuat Profesionalisme Prajurit Infanteri, Kasad Resmikan Mako Pussenif

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., meresmikan Gedung Markas Komando (Mako) Pusat Kesenjataan Infanteri (Pussenif) di Bandung, Jawa Barat, Selasa (26/5/2026), sebagai bagian dari upaya memperkuat profesionalisme dan modernisasi prajurit Infanteri TNI AD.

Peresmian gedung tersebut menjadi momentum penting dalam perjalanan Korps Infanteri sekaligus wujud komitmen TNI AD dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana guna mendukung pelaksanaan tugas pokok satuan.

Dalam sambutannya, Kasad menyampaikan bahwa pembangunan Gedung Mako Pussenif merupakan bagian

dari upaya modernisasi organisasi TNI AD agar semakin adaptif terhadap perkembangan lingkungan strategis dan tantangan tugas ke depan. “Dengan fasilitas yang representatif dan modern, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja, pembinaan personel, serta profesionalisme prajurit Infanteri,” ujar Kasad.

Kegiatan peresmian berlangsung khidmat dan penuh nuansa kebersamaan. Acara tersebut dihadiri para mantan Komandan Pussenif, Pejabat Utama TNI AD, Pangkopassus, para Komandan Pusat Kesenjataan, Pangdam III/Siliwangi, Kapolda Jawa Barat, unsur Forkopimda, tokoh masyarakat, prajurit, PNS, serta keluarga





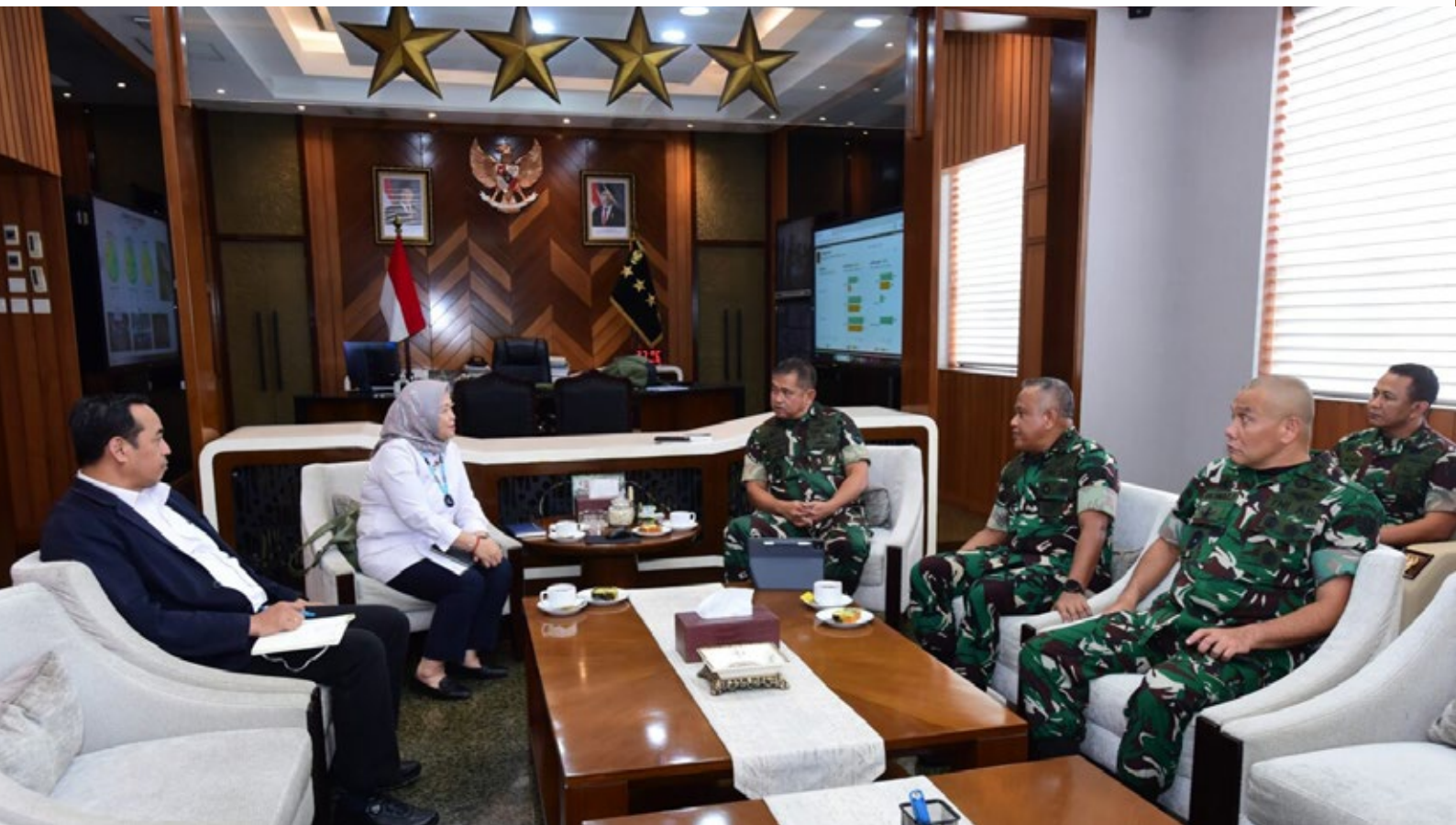
Turut hadir Jenderal TNI (Purn) Luhut Binsar Pandjaitan yang pernah menjabat sebagai Danpussenif ke-21. Kehadirannya menjadi simbol kuatnya kesinambungan pengabdian dalam membangun dan membesarkan Korps Infanteri dari generasi ke generasi.

Sementara itu, Danpussenif Letjen TNI Iwan Setiawan menyampaikan bahwa keberadaan Gedung Mako Pussenif yang baru diharapkan menjadi penyemangat bagi seluruh prajurit Infanteri untuk terus meningkatkan kualitas pengabdian kepada bangsa dan negara.

Prosesi peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti, pengguntingan pita, serta peninjauan fasilitas gedung oleh Kasad bersama para tamu undangan. Usai peresmian, Kasad juga memberikan pengarahan kepada calon Komandan Batalyon dan Wakil Komandan Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan (Yonif TP) di Aula Pussenif.

Dengan diresmikannya Gedung Mako Pussenif, diharapkan Korps Infanteri semakin solid, modern, dan profesional sebagai garda terdepan pertahanan negara.





Kasad Terima Deputi Kemenko Pangan, Percepat Implementasi Pengelolaan Sampah Nasional

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., menerima kunjungan Deputi Bidang Koordinasi Keterjangkauan dan Keamanan Pangan Kementerian Koordinator Bidang Pangan, Dr. Ir. Nani Hendiarti, M.Sc., di Markas Besar Angkatan Darat (Mabesad), Jakarta, Selasa (5/5/2026), guna membahas percepatan implementasi pengelolaan sampah nasional.

Pertemuan tersebut menekankan pentingnya sinergi lintas sektor dalam menangani permasalahan sampah yang telah menjadi isu strategis nasional. Dalam kesempatan itu, Kasad menegaskan kesiapan TNI Angkatan Darat untuk mendukung program pemerintah, termasuk dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Kasad juga menyoroti bahwa pengelolaan sampah tidak hanya berdampak pada kebersihan lingkungan, tetapi memiliki



keterkaitan dengan ketahanan energi dan ketahanan pangan nasional, sehingga memerlukan pendekatan terpadu dan berkelanjutan.

Sementara itu, Deputi Kemenko Pangan, Nani Hendiarti, menyampaikan apresiasinya atas komitmen TNI AD dalam mendukung program nasional. Ia menilai keterlibatan TNI AD, khususnya melalui satuan kewilayahan, memiliki peran strategis dalam mengedukasi masyarakat serta mendorong implementasi pengelolaan sampah dari tingkat daerah hingga nasional.

Dalam pertemuan tersebut juga dibahas peluang kerja sama konkret, berupa penguatan edukasi lingkungan, pengelolaan sampah berbasis masyarakat, serta optimalisasi fasilitas pengolahan sampah di berbagai wilayah.

Melalui sinergi yang semakin kuat antara TNI AD dan pemerintah, diharapkan pengelolaan sampah nasional dapat berjalan lebih efektif, terpadu, dan berkelanjutan, guna mewujudkan lingkungan yang bersih, dan sehat bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Perkuat Stabilitas Kawasan, Kasad Terima Kunjungan Kasad Singapura

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., menerima kunjungan kehormatan Chief of Army Singapore Army, Major General Cai Dexian, di Markas Besar Angkatan Darat (Mabesad), Jakarta, Senin (4/5/2026), sebagai bagian dari upaya memperkuat stabilitas keamanan kawasan melalui kerja sama militer kedua negara.

Dalam suasana hangat dan penuh persahabatan, kedua pimpinan Angkatan Darat membahas berbagai peluang kerja sama strategis, meliputi peningkatan kapasitas prajurit, latihan bersama, serta pertukaran pengetahuan dan pengalaman militer.





Kasad, Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, menyampaikan bahwa hubungan antara TNI Angkatan Darat dan Angkatan Darat Singapura selama ini telah terjalin dengan sangat baik dan konstruktif. Ia menegaskan pentingnya memperkuat kerja sama militer sebagai bagian dari kontribusi dalam menjaga stabilitas dan keamanan kawasan.

Kerja sama yang solid antara kedua Angkatan Darat dinilai menjadi salah satu pilar penting dalam menciptakan keamanan regional yang kondusif. Kasad berharap hubungan tersebut terus berkembang dan memberikan manfaat nyata bagi kedua negara.

Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dalam mempererat hubungan bilateral, Kasad menganugerahkan Tanda Kehormatan Republik Indonesia Bintang Utama Kartika Eka Paksi kepada Major General Cai Dexian. Penghargaan ini merupakan kehormatan tertinggi dari TNI AD kepada tokoh militer asing yang dinilai berjasa dalam membangun hubungan persahabatan dan kerja sama dengan TNI AD.

Merespon hal tersebut, Major General Cai Dexian menyampaikan

apresiasi dan rasa terima kasihnya atas penghargaan yang diberikan. Ia juga menegaskan komitmen Angkatan Darat Singapura untuk terus memperkuat hubungan bilateral serta meningkatkan kerja sama yang telah terjalin dengan baik.

Kunjungan kehormatan ini diharapkan semakin memperkokoh hubungan kedua negara, sekaligus menjadi momentum strategis dalam meningkatkan profesionalisme dan kapabilitas Angkatan Darat masing-masing guna menjaga perdamaian dan stabilitas keamanan di kawasan Asia Tenggara.



Jelang HUT ke-80 Persit KCK, Kasad Terima Ketum Persit dan Para Kader Berprestasi

Menjelang peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Persit Kartika Chandra Kirana (KCK), Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., menerima Ketua Umum Persit KCK Ny. Uli Simanjuntak beserta para juara lomba Posyandu dan istri Komandan Batalyon (Danyon) yang dinilai memberikan dampak positif bagi organisasi Persit KCK, di Aula Jatikusumo, Markas Besar Angkatan Darat (Mabesad), Jakarta, Selasa (5/5/2026).

Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian peringatan HUT ke-80 Persit KCK yang akan digelar pada Kamis (7/5/2026), sekaligus menjadi momentum untuk memberikan apresiasi kepada kader berprestasi serta memperkuat peran strategis Persit dalam mendukung tugas pokok TNI AD melalui pembinaan keluarga prajurit.

Dalam arahannya, Kasad menyampaikan apresiasi atas dedikasi Persit KCK, khususnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan



kesehatan keluarga melalui Posyandu serta pembinaan ketahanan keluarga prajurit. Ia menegaskan bahwa peran Persit sangat penting, baik dalam mendampingi prajurit maupun sebagai penggerak kegiatan sosial kemasyarakatan, karena keberhasilan pembinaan keluarga akan berdampak langsung pada kesiapan dan kinerja prajurit.

Kasad juga menyoroti pentingnya peran istri Danyon sebagai figur sentral di tingkat satuan batalyon. Kehadiran dan peran aktif mereka dinilai memiliki pengaruh signifikan dalam membina anggota Persit di tingkat bawah serta mendorong kemajuan organisasi.

“Mudah-mudahan bisa terus dikembangkan, terutama Posyandunya. Peluang-peluang itu banyak, kalau kita mau berkomunikasi dengan berbagai pihak. Saya yakin yang ibu-ibu lakukan menjadi bekal yang berguna ke depannya,” ujar Kasad.

Sementara itu, Ketua Umum Persit KCK Ny. Uli Simanjuntak menyampaikan bahwa lomba Posyandu merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak, sekaligus memperkuat peran Persit KCK sebagai agen perubahan di tengah masyarakat melalui berbagai inovasi dan kreativitas.

Para juara lomba Posyandu yang hadir merupakan perwakilan terbaik dari berbagai daerah yang telah menunjukkan komitmen dan inovasi dalam penyelenggaraan layanan kesehatan berbasis masyarakat, bersama para istri Danyon yang dinilai memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan Persit KCK di satuannya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh anggota Persit KCK semakin termotivasi untuk terus berkontribusi dalam mendukung program TNI AD dan pemerintah, khususnya di bidang kesehatan, pembinaan keluarga, dan kesejahteraan masyarakat.



Dukung Energi Terbarukan, Kasad Tinjau Pengelolaan Sampah Terpadu di Bali



Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., melaksanakan rangkaian kegiatan peninjauan dan koordinasi terkait pengelolaan sampah terpadu dan pengembangan energi baru terbarukan di Provinsi Bali, Jumat (22/5/2026).

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari dukungan TNI AD terhadap program pemerintah dalam mewujudkan pengelolaan lingkungan berkelanjutan sekaligus memperkuat ketahanan energi nasional melalui pemanfaatan sampah menjadi sumber energi alternatif.

Dalam kunjungannya, Kasad melaksanakan pertemuan dengan Gubernur Bali I Wayan Koster guna membahas sinergi pemerintah daerah bersama berbagai pihak dalam mempercepat penanganan persoalan sampah di Bali.

Kasad bersama Gubernur Bali juga meninjau calon lokasi pengembangan teknologi pirolisis, yaitu teknologi pengolahan sampah menjadi energi berupa Bahan Bakar Minyak (BBM) terbarukan. Peninjauan tersebut dilakukan sebagai langkah awal mendukung pemanfaatan teknologi ramah lingkungan yang mampu mengurangi volume sampah sekaligus menghasilkan energi bernilai ekonomis.

Pengembangan fasilitas tersebut diharapkan mampu membantu mengatasi persoalan sampah sekaligus mendukung penyediaan energi alternatif bagi masyarakat.

Dalam rangkaian kunjungan kerjanya di Bali, Kasad juga melaksanakan pertemuan dengan para stakeholder untuk membahas langkah strategis pengembangan energi berbasis pengolahan sampah serta peluang kolaborasi lintas sektor dalam mendukung ketahanan energi nasional yang juga dihadiri Deputy Bidang Koordinasi Keterjangkauan dan Keamanan Pangan Kemenko Pangan Dr. Ir. Nani Hendiarti, M.Sc.

Melalui kegiatan tersebut, TNI AD menegaskan komitmennya untuk terus mendukung program-program strategis pemerintah, khususnya di bidang pelestarian lingkungan, pengelolaan sampah terpadu, dan pengembangan energi baru terbarukan sebagai bagian dari upaya mewujudkan ketahanan nasional yang berkelanjutan.



Transformasi Menuju Strategic Force, TNI AD Gelar Seminar Nasional di Seskoad

TNI Angkatan Darat menggelar Seminar Nasional bertema “Transformasi Militer: From Combat Force to Strategic Force–Transformasi TNI AD melalui Yonif Teritorial Pembangunan (Yonif TP), Artificial Intelligence (AI), dan Ekonomi Nasional” di Aula Dr. Satrio, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad), Bandung, Rabu (13/5/2026).

Seminar tahunan Seskoad ini menjadi forum strategis untuk membahas arah transformasi TNI AD menuju kekuatan yang tidak hanya unggul dalam aspek tempur, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan teknologi serta mampu mendukung pembangunan nasional dan ketahanan negara secara menyeluruh. Dalam seminar tersebut, Perwira Siswa (Pasis) Seskoad Letkol Inf Denny Sopyan memaparkan konsep transformasi kekuatan militer modern yang kemudian dibahas bersama para narasumber dan peserta seminar. Salah satu fokus utama ialah pengembangan Yonif Teritorial Pembangunan (Yonif TP) sebagai satuan yang memiliki kemampuan tempur sekaligus mendukung pembangunan wilayah dan pemberdayaan masyarakat.

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., menyampaikan bahwa seminar ini bertujuan menghimpun berbagai masukan guna mendukung pelaksanaan program-program Presiden RI Prabowo Subianto, khususnya yang berkaitan dengan tugas dan pengabdian TNI AD di lapangan.

“Ini memang salah satu kegiatan yang rutin dilakukan, yakni pengkajian yang dilanjutkan seminar saat pelaksanaan pendidikan Seskoad. Namun, di tengah banyaknya program-program Presiden yang baik, nanti akan kita detailkan lagi kepada pihak-pihak yang memiliki peranan langsung mengenai berbagai permasalahan di lapangan. Rekan-rekan TNI yang bertugas di daerah juga dapat menjelaskan kondisi di wilayah masing-masing. Kajian-kajian ini akan terus dilanjutkan melalui seminar agar mendapatkan masukan dari berbagai pihak, sekaligus dapat menjelaskan kepada masyarakat,” terang Kasad.

Kasad juga menegaskan pentingnya pemahaman masyarakat terkait keberadaan Yonif TP yang tidak hanya berfungsi sebagai kekuatan pertahanan wilayah, tetapi juga mendukung percepatan pembangunan daerah, penanggulangan bencana, hingga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain membahas transformasi organisasi, seminar turut menyoroti pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam sistem pertahanan modern. Direktur Peneliti Surya Research Education Center, Yohanes Surya, Ph.D., memaparkan materi bertema “Kedaulatan Teknologi AI untuk TNI AD”, yang menekankan pentingnya penguasaan teknologi AI guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan, sistem komando dan pengendalian, analisis intelijen, serta modernisasi Alutsista.



Sementara itu, Ketua Dewan Ekonomi Nasional Jenderal TNI (Purn) Luhut Binsar Pandjaitan membawakan materi “Transformasi Ekonomi Menghadapi Tantangan Global”, sedangkan Prof. Sri Fatmawati, Ph.D., memaparkan tema “Biodiversitas Sebagai Aset Strategis” yang menyoroti pentingnya stabilitas keamanan dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Melalui seminar ini, TNI AD menegaskan komitmennya untuk terus bertransformasi menjadi kekuatan strategis yang profesional, modern, adaptif, dan responsif terhadap tantangan masa depan guna mendukung terwujudnya Indonesia yang maju dan berdaulat.





Tekankan Kepemimpinan Humanis, Wakasad: Komandan Harus Dekat dengan Prajurit

Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad) Letjen TNI Muhammad Saleh Mustafa menekankan pentingnya kepemimpinan humanis bagi seorang Komandan Satuan (Dansat), yakni dengan membangun kedekatan, kepedulian, serta ikatan yang kuat dengan prajurit yang dipimpinnya.

Penegasan tersebut disampaikan Wakasad saat memberikan pengarahan kepada peserta pendidikan Calon Komandan Brigade/Resimen (Danbrig/Danmen), Calon Komandan Batalyon (Danyon), Calon Komandan Detasemen (Danden), serta Wakil

Komandan Batalyon (Wadanyon) di Pusat Kesenjataan Infanteri (Pussenif), Bandung, Jawa Barat, Senin (20/4/2026).

Dalam arahnya, Wakasad menekankan bahwa seorang komandan tidak cukup hanya memberikan perintah, tetapi harus hadir langsung di tengah anggota dan membangun komunikasi yang efektif. "Tidak hanya dibutuhkan kepedulian, tidak hanya dibutuhkan pengarahan-pengarahan, tetapi hatimu harus ada di situ, kamu harus cek, kamu harus turun, kamu harus bicara langsung. Komunikasi langsung dengan anggota harus kalian lakukan," tegasnya.



Lebih lanjut, Wakasad menyampaikan bahwa komandan satuan harus mampu berperan sebagai orang tua, mitra kerja, sekaligus guru dan pelatih bagi anggotanya, guna membentuk prajurit yang tangguh, profesional, dan berkarakter.

Melalui seleksi yang ketat serta pola pendidikan yang terprogram, para peserta diharapkan mampu menjadi komandan yang membawa pengaruh positif, membangun semangat, serta memperkuat soliditas satuan dalam pelaksanaan tugas.

Wakasad juga mengingatkan agar kepemimpinan yang dibangun mampu mendorong pelaksanaan tugas secara

efektif, terarah, dan bertanggung jawab, sehingga memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesiapan dan kemajuan TNI Angkatan Darat.

Adapun jumlah peserta pendidikan terdiri dari 27 orang peserta Pendidikan Danbrig/Danmen, 115 orang peserta pendidikan Danyon/Danden, serta 53 orang peserta pendidikan Wadanyon. Pendidikan dilaksanakan selama delapan minggu dengan penilaian meliputi aspek Sikap dan Perilaku (Sikku), jasmani, serta kemampuan menembak, renang militer, lintas medan, ketahanan mars, bela diri taktis, dan kesegaran jasmani

Wakasad: Kepemimpinan Dansat Kunci Keberhasilan Pembinaan Satuan





Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad) Letjen TNI Mohammad Saleh Mustafa menegaskan bahwa kepemimpinan Komandan Satuan (Dansat) menjadi kunci utama keberhasilan pembinaan satuan dan prajurit di lingkungan TNI AD. Penegasan tersebut disampaikan saat memberikan pengarahan kepada 102 calon Komandan Batalyon (Danyon) dan Wakil Komandan (Wadan) Batalyon Teritorial Pembangunan (Yon TP) Tahap IV di Aula Jenderal Besar A.H. Nasution, Markas Besar Angkatan Darat, Rabu (20/5/2026).

Dalam arahannya, Wakasad menekankan pentingnya kepemimpinan lapangan yang visioner, humanis, dan mampu mengintegrasikan kemampuan tempur dengan fungsi teritorial guna mendukung percepatan pembangunan nasional serta penguatan ketahanan wilayah.

Menurut Wakasad, pembentukan Yon TP merupakan bagian dari transformasi TNI AD dalam mendukung program Presiden RI Prabowo Subianto, sehingga TNI AD tidak hanya memiliki kemampuan tempur yang profesional, tetapi juga mampu mendukung pembangunan daerah, pemberdayaan masyarakat, dan penanganan berbagai potensi kerawanan wilayah.

Wakasad juga mengingatkan bahwa tantangan tugas ke depan akan semakin kompleks, sehingga para calon pimpinan satuan dituntut memiliki kemampuan berpikir strategis, penguasaan teknologi, serta kepekaan terhadap dinamika sosial di tengah masyarakat.

Selain itu, Wakasad menyoroti pentingnya peran komandan satuan dalam membina disiplin prajurit. Menurutnya, kualitas kepemimpinan akan tercermin dari kondisi dan perilaku anggota di satuan. “Bila terjadi pelanggaran oleh prajurit, hal tersebut mencerminkan kualitas kepemimpinan komandan satuan,” tegas Wakasad.

Kegiatan pengarahan tersebut juga menjadi sarana memperkuat pemahaman para calon Danyon dan Wadanyon terkait pembinaan personel, pembinaan kemampuan satuan, serta upaya membangun jiwa korsa prajurit yang positif melalui berbagai kegiatan pembinaan di tingkat satuan.

Di akhir pengarahannya, Wakasad berharap para komandan satuan dapat memberikan ruang kepada prajurit untuk mengembangkan kemampuan dan mengapresiasi setiap kontribusi positif yang diberikan anggota. “Sekecil apa pun kontribusi positif prajurit harus dihargai karena itu akan membangun semangat dan loyalitas anggota terhadap satuan,” pungkasnya.



MENGEMBAN AMANAH DI BUMI BHASKARA JAYA:

Strategi Teritorial, Kepemimpinan Humanis, dan
Komitmen Pengabdian Korem 084/Bhaskara Jaya



Menakhodai sebuah satuan militer di wilayah yang heterogen bukanlah perkara mudah. Korem 084/Bhaskara Jaya merupakan satuan teritorial di bawah Komando Kodam V/Brawijaya. Sebagai komando kewilayahan, Korem memiliki tugas pokok yang sangat krusial, yaitu melaksanakan pembinaan teritorial yang mencakup aspek geografi, demografi, serta kondisi sosial wilayah. Selain itu, pembinaan terhadap personel dan satuan terus dilakukan secara berkesinambungan demi mendukung tugas pokok Kodam V/Brawijaya.

Sebagai pejabat baru, Danrem 084/Bhaskara Jaya Brigadir Jenderal TNI Kohir memanfaatkan jeda waktu sejak menerima Surat Keputusan (Skep) hingga pelantikan untuk “belanja masalah”. Melalui proses belajar dan menangkap berbagai persoalan di lapangan, lahirlah sebuah visi kepemimpinan yang dituangkan dalam slogan **“MANTAP”**.

Slogan ini merupakan akronim dari nilai-nilai strategis yang diterapkan dalam memimpin satuan:

- **MAN (Aman):** Memastikan seluruh anggota Korem dan Kodim jajarannya bebas dari pelanggaran, serta memberikan rasa aman bagi prajurit dan keluarganya dari segala ancaman kriminal. Di luar itu, Korem berkomitmen memberikan jaminan keamanan bagi masyarakat di wilayah binaan baik di wilayah kepulauan (Madura) maupun daratan (Gresik, Surabaya, Sidoarjo)

dengan mengedepankan peran Bintara Pembina Desa (Babinsa).

- **T (Terbaik):** Mendorong prajurit untuk selalu menunjukkan perilaku, tutur kata, dan etika terbaik agar tidak menyakiti hati rakyat serta menjadi teladan. Nilai ini juga memacu prajurit untuk mengejar prestasi dalam berbagai bidang demi mengharumkan nama Korem 084/Bhaskara Jaya.



- **A (Adaptif):** Menekankan pentingnya kemampuan beradaptasi dengan menghormati adat istiadat dan menjunjung tinggi kearifan lokal di mana pun prajurit bertugas.
- **P (Profesional):** Merupakan harga mati bagi setiap prajurit. Profesionalisme dibangun melalui penguasaan kompetensi sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing, yang didukung penuh oleh satuan melalui program latihan, penataran, serta pembukaan peluang karier dan pendidikan seluas-luasnya.

Ruang Komunikasi dan Manajemen Konflik

Menyikapi karakteristik wilayah Korem yang heterogen, Perwira Tinggi abituren Akmil Tahun 1999 ini menekankan pentingnya membuka ruang komunikasi yang luas untuk mencegah pergesekan, baik antar-anggota maupun antara anggota dengan masyarakat. Berpegang pada prinsip *“tak kenal maka tak sayang”*, interaksi antara personel baru, personel lama, dan warga sekitar terus dipertemukan dalam suasana yang harmonis.

Untuk menjaga etika di lapangan, seluruh prajurit didorong untuk mematuhi 8

Sinergi Penanggulangan Bencana di Wilayah Perkotaan

Sebagai Korem tipe kota besar yang tidak memiliki wilayah administratif setingkat provinsi, Korem 084/Bhaskara Jaya menjalankan peran ganda yang strategis dalam penanggulangan bencana alam. Korem bertindak sebagai penghubung (jembatan) antara Pangdam V/Brawijaya dengan BPBD Provinsi Jawa Timur.

Di sisi lain, Danrem mengoordinasikan dan mendorong 7 Kodim di bawah jajarannya (yang membawahi 6 kabupaten dan 1 kota)



Wajib TNI, Sumpah Prajurit, tata krama, dan sopan santun. Kepemimpinan tatap muka secara langsung dinilai jauh lebih efektif dibandingkan komunikasi digital (seperti Zoom). Oleh karena itu, Danrem secara rutin melaksanakan kunjungan ke satuan-satuan bawah untuk memangkas jarak psikologis, mendengarkan kendala prajurit secara langsung, dan memastikan pesan pimpinan tersampaikan dengan baik.

untuk aktif berkolaborasi dengan BPBD di tingkat Kabupaten/Kota sebagai ujung tombak penanganan di lapangan. Hubungan koordinasi ini didasarkan pada prosedur tetap (protap) yang telah teruji.

Kesejahteraan Prajurit yang Holistik

Bagi Danrem 084/Bhaskara Jaya Brigjen TNI Kohir, kesejahteraan prajurit tidak melulu diukur dari materi atau uang, melainkan

mencakup aspek jasmani dan rohani secara seimbang.

- **Sejahtera Jasmani:** Memastikan fasilitas dan kebutuhan tugas prajurit terpenuhi tanpa kekurangan. Komandan satuan juga diwajibkan mengecek kondisi keuangan anggota secara detail; jika ada prajurit yang pendapatannya minim akibat potongan besar, satuan wajib membantu mencari solusinya.
- **Sejahtera Rohani:** Menciptakan lingkungan kerja yang kompak dan solid agar prajurit bisa masuk kerja

dengan moral yang tinggi tanpa membawa beban masalah dari luar. Hal ini diwujudkan melalui olahraga bersama, kehadiran pimpinan di tengah anggota, serta pemberian “sentuhan langsung” berupa bantuan penyelesaian masalah bagi prajurit yang sedang mengalami kesulitan.

Kepedulian Sosial dan Dukungan Program Pemerintah

Rasa empati kepada masyarakat sekitar diwujudkan melalui aksi nyata, mulai dari pemberian santunan rutin bulanan kepada anak yatim, dukungan operasional ke panti asuhan, hingga program bantuan *door-to-door* yang tepat sasaran bagi keluarga prasejahtera berdasarkan hasil analisa lapangan. Sesuai arahan Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad), TNI harus hadir di mana pun ada kesulitan masyarakat untuk meringankan beban mereka.

Dalam mendukung program unggulan pemerintah, Korem aktif menyinkronkan data dengan pemerintah daerah (Bupati dan Wali Kota) agar program seperti Manunggal Air, Makan Bergizi Gratis (MBG), dan pembangunan infrastruktur tepat sasaran. Terkait program infrastruktur, pembangunan jembatan dan fasilitas lainnya ditentukan berdasarkan pengawasan bersama instansi terkait (seperti Dinas PU dan Satuan Zeni) serta kebutuhan nyata warga.

Sementara itu, program pembangunan **Koperasi Merah Putih** terus dikebut dengan melibatkan Kepala Desa, Camat, hingga Bupati. Saat ini, pembangunan fisik telah menyelesaikan sekitar 230-an titik di tingkat Korem. Rencananya, *launching* perdana 1.000 titik akan dilaksanakan pada 16 Mei, disusul peresmian massal bersama Presiden



yang ditargetkan selesai akhir Juli menjelang peluncuran resmi pada 16 Agustus.

Pengawasan Media Sosial dan Patroli Siber

Di era digital, pengawasan terhadap media sosial menjadi perhatian serius untuk mencegah pelanggaran digital yang dapat merusak citra TNI Angkatan Darat. Tim Siber dari satuan Intelijen secara rutin melakukan patroli siber (*cyber patrol*) untuk memantau, mendeteksi, dan menindaklanjuti postingan negatif atau miring, termasuk melakukan *takedown* terhadap konten yang menyudutkan satuan melalui koordinasi intelijen.

Prajurit ditekankan untuk bijak bermedsos, berhati-hati dalam berbicara, serta selalu menyaring informasi (cek dan ricek) guna memastikan kebenaran sumber berita sebelum merespons. Di samping langkah preventif, Korem juga mendorong prajurit dan unit Penerangan/Multimedia untuk aktif membangun opini publik yang positif dengan menyebarkan konten-

konten keberhasilan satuan melalui akun resmi.

Tantangan Terbesar: Pembinaan Personel Sakit Menahun

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi Korem 084/Bhaskara Jaya dalam pembinaan personel adalah mengelola prajurit yang menderita sakit menahun. Mengingat Korem sering menjadi satuan tujuan bagi prajurit yang bertransisi menunggu masa pensiun, data kesehatan yang riil sangat diperlukan.

Pendekatan yang diambil oleh Danrem adalah pendekatan humanis dengan tetap menjaga moral penderita serta keluarganya. Selama mereka masih mampu beraktivitas, satuan tetap melibatkan mereka dengan memanfaatkan sumbangan pemikiran, ide, atau gagasan, sehingga mereka tetap merasa dihargai dan dibutuhkan oleh satuan. Di sisi lain, kondisi para prajurit ini dijadikan pengingat dan motivasi bagi prajurit yang sehat untuk terus menjaga pola hidup sehat.



Transparansi *Reward and Punishment*

Guna memastikan keadilan, Korem menerapkan prinsip bahwa *“adil tidak harus sama, melainkan menempatkan sesuatu sesuai pada kondisinya”*.

- **Reward (Penghargaan):** Diberikan kepada siapa saja yang berprestasi dan berjuang. Prestasi tidak melulu soal juara perlombaan, tetapi juga keberhasilan prajurit dalam memenangkan hati rakyat, mengayomi, dan menguasai situasi di lapangan.
- **Punishment (Hukuman):** Diberikan secara tegas kepada personel yang melakukan pelanggaran, baik melalui jalur hukum formal (SKHD/proses hukum) maupun tindakan disiplin.

Harapan Masa Depan

Melalui implementasi visi dan misi ini, Danrem 084/Bhaskara Jaya berharap seluruh jajarannya dapat mewujudkan komitmen slogan **MANTAP** seutuhnya. Harapan besarnya adalah mencetak prajurit Bhaskara Jaya yang aman dari pelanggaran, terbaik dalam prestasi dan teladan, adaptif terhadap perkembangan situasi dan tipologi wilayah, serta profesional dalam menjalankan tugas demi kejayaan Kodam V/Brawijaya dan TNI Angkatan Darat.





Dinas Penerangan Angkatan Darat (Dispenad) menggelar silaturahmi bersama awak media di Jakarta, Jumat (29/5/2026), sebagai upaya memperkuat sinergi informasi publik dan kemitraan strategis antara TNI Angkatan Darat dengan insan pers nasional.

Kegiatan tersebut dihadiri jajaran pejabat Dispenad serta para jurnalis dari berbagai media cetak, elektronik, dan online. Suasana penuh keakraban dan komunikasi hangat mewarnai kegiatan yang menjadi wadah mempererat kolaborasi dalam penyampaian informasi kepada masyarakat itu.

Kepala Dinas Penerangan Angkatan Darat (Kadispenad) Brigjen TNI Donny Pramono, S.E., M.Han., dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada seluruh insan media yang selama ini telah menjadi mitra strategis TNI AD dalam menyampaikan informasi secara objektif, berimbang, dan edukatif kepada publik.

KADISPENAD JALIN SILAHTURAHMI DENGAN INSAN MEDIA

dalam membangun pemahaman masyarakat terhadap berbagai kebijakan, program, serta pengabdian TNI AD, sekaligus memperkuat literasi digital di tengah derasnya arus informasi saat ini.

“Melalui kegiatan silaturahmi ini, kami berharap hubungan baik dan komunikasi yang telah terjalin selama ini dapat semakin erat. Sebab, media merupakan mitra strategis dalam menyampaikan informasi yang akurat, memperkaya literasi digital, dan membangun kepercayaan masyarakat,” ujar Donny.

Dalam kesempatan tersebut, Kadispenad juga memaparkan sejumlah program TNI AD yang berorientasi pada kepentingan masyarakat, di antaranya pembangunan infrastruktur di wilayah terpencil melalui Batalyon Teritorial Pembangunan, pembangunan jembatan, serta penyediaan sarana air bersih bagi masyarakat.



Berbagai program tersebut perlu dipahami secara utuh oleh masyarakat melalui informasi yang akurat dan terverifikasi. Untuk itu, Donny menegaskan bahwa peran TNI dalam membantu pemerintah dan masyarakat merupakan bagian dari tugas yang telah diamanatkan kepada TNI, dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kadispenad juga menekankan pentingnya komunikasi yang konstruktif dan keterbukaan informasi dalam menghadapi tantangan era digital. Karena itu, sinergi antara TNI AD dan media massa perlu terus diperkuat guna menghadirkan ruang informasi yang sehat, kredibel, dan bermanfaat bagi masyarakat.



Sementara itu, para awak media menyambut baik kegiatan tersebut dan berharap hubungan kemitraan yang telah terjalin dapat terus ditingkatkan melalui komunikasi yang terbuka, profesional, dan saling mendukung dalam penyampaian informasi kepada publik.

Kegiatan diakhiri dengan foto bersama dan ramah tamah, sebagai simbol komitmen untuk terus memperkuat kolaborasi antara Dispenad dan insan pers dalam mendukung penyebaran informasi yang akurat dan terpercaya kepada masyarakat.

PANGDAM I/BB TINJAU KESIAPAN SATUAN DAN INOVASI PENGOLAHAN LIMBAH PLASTIK DI PALDAM I/BB



Pangdam I/BB Mayjen TNI Hendy Antariksa melaksanakan kunjungan kerja ke Bengkel Peralatan Daerah (Bengrah) Paldam I/BB di Jalan Gaperta, Medan, Selasa (26/5/2026). Kunjungan tersebut dilakukan dalam rangka meninjau kesiapan satuan serta sarana dan prasarana pendukung di lingkungan Paldam I/BB, termasuk alat destilator dan incenerator pengolah limbah plastik menjadi bahan bakar minyak (BBM).

Kegiatan diawali dengan laporan Kapaldam I/BB Kolonel Cpl Haris Waskito, S.E., dilanjutkan menerima laporan Pos I serta penghormatan jajar kehormatan dari regu jaga. Setelah itu Pangdam bersama rombongan melaksanakan foto bersama di depan Markas Paldam I/BB sebelum memberikan pengarahan kepada seluruh prajurit dan PNS Paldam I/BB.

Dalam arahnya, Pangdam I/BB menekankan pentingnya disiplin, profesionalisme serta menghindari berbagai pelanggaran yang dapat merusak nama baik satuan. Pangdam juga mengingatkan seluruh personel agar menjauhi penyalahgunaan narkoba serta bijak dalam menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Usai memberikan pengarahan, Pangdam meninjau sejumlah fasilitas di lingkungan Paldam I/BB, mulai dari bangunan kantor, alat incenerator hingga proses kerja alat konversi BBM yang mengolah sampah plastik menjadi bahan bakar menyerupai premium untuk digunakan pada kendaraan

bermotor. Berdasarkan hasil uji oktan, BBM yang dihasilkan memiliki kadar minyak mencapai 98 persen sehingga dapat dimanfaatkan untuk kendaraan maupun alat satuan yang menggunakan bahan bakar tersebut.

Selain itu, Pangdam beserta rombongan juga meninjau garasi kendaraan dinas berupa kendaraan pemadam kebakaran, kendaraan unit service Paldam serta gudang penyimpanan perlengkapan lainnya. Turut mendampingi Pangdam I/BB dalam kegiatan tersebut antara lain Asops Kasdam I/BB, Kapaldam I/BB serta sejumlah pejabat jajaran Kodam I/BB.





PANGDAM IV/DIPONEGORO TINJAU KESIAPAN SATUAN YON TP DAN BRIGIF 43/MURIA



Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Achiruddin, S.E., M.Han., melaksanakan rangkaian kunjungan kerja (Kunker) maraton ke sejumlah Satuan Jajaran di wilayah kendal teritorial Kodam IV/Diponegoro, Rabu (6/5/2026). Menggunakan helikopter TNI AD, Pangdam bertolak dari Lapangan Parade Kompleks Makodam IV/Diponegoro untuk meninjau langsung kesiapan satuan-satuan tempur dan teritorial.

Titik pertama kunjungan Pangdam adalah Batalyon Teritorial Pembangunan (Yon TP) 935/Satria Bahurekso di Kendal. Setibanya di Lapangan Sepak Bola Dawung yang menjadi titik pendaratan (landing zone), Pangdam beserta rombongan langsung bergeser menuju Markas Yon TP 935/SB guna mengecek kondisi personel serta sarana prasarana satuan dalam mendukung


program pembangunan di wilayah tersebut. Usai dari Kendal, Pangdam IV/Diponegoro melanjutkan penerbangan menuju wilayah Demak untuk mengunjungi Yon TP 937/Satria Kalijaga. Helikopter mendarat di Lapangan Desa Tlogosari, yang kemudian dilanjutkan dengan peninjauan intensif ke Markas Komando (Mako) Yon TP 937/SK di Desa Kalicilik, Njragung, Kabupaten Demak.

Saat memberikan pengarahan kepada para prajurit Yon TP 937/Satria Kalijaga, Mayjen TNI Achiruddin menekankan agar seluruh prajurit senantiasa siap setiap saat untuk diberangkatkan ke medan tugas. Beliau menginstruksikan para prajurit untuk mematangkan kemampuan teknis dan taktis melalui lima poin utama: pertama, menjaga kemampuan jasmani; kedua, mengasah kemampuan menembak; ketiga, memelihara disiplin; keempat, dilarang mengeluh serta menghindari segala bentuk pelanggaran;

dan kelima, bijak dalam menggunakan media sosial. Pangdam menegaskan bahwa kemampuan tempur adalah yang utama, disusul kemudian oleh kemampuan teritorial. Di akhir arahannya, Pangdam berpesan agar selalu melibatkan Tuhan dalam setiap kegiatan, dengan tetap konsisten beribadah dan berdoa sesibuk apa pun tugas yang dijalani.

Rangkaian kunker berlanjut ke wilayah Kabupaten Pati. Pangdam mendarat di Lapangan Gunung Panti sebelum bertolak menuju Mako Yonif TP 936/Satria Joyokusumo yang berada di Desa Godo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati.





PANGDAM IX/ UDAYANA TINJAU LOKASI TMMD KE-128 DI UMBU WANGU, PASTIKAN PROGRAM BERJALAN OPTIMAL

Pangdam IX/Udayana, Mayjen TNI Piek Budyakto, meninjau langsung lokasi pelaksanaan TMMD Ke-128 Kodim 1629/Sumba Barat Daya di Desa Umbu Wangu, Kecamatan Wewewa Selatan, Kabupaten Sumba Barat Daya, Kamis (21/5/2026). Kunjungan ini dilakukan untuk memastikan seluruh sasaran fisik dan nonfisik berjalan sesuai rencana dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.



Dalam peninjauan tersebut, Pangdam didampingi Dandim 1629/SBD Letkol Inf Deny Ahdiani Amir serta Bupati Sumba Barat Daya, Ratu Ngadu Bonnu Wulla. Mereka meninjau progres pembangunan di lapangan sekaligus berdialog dengan anggota Satgas TMMD dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan gotong royong.

Program TMMD ke-128 di Desa Umbu Wangu mencakup pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperlancar akses, serta

mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan. Kehadiran Pangdam menjadi bentuk perhatian dan dukungan penuh Kodam IX/Udayana terhadap keberhasilan program tersebut.

Kunjungan ini juga menegaskan kuatnya sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam mempercepat pembangunan di daerah terpencil. Melalui TMMD, semangat kebersamaan terus diwujudkan untuk membangun desa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

PANGDAM VI/MLW KUNJUNGI BRIGIF TP 32/MKL DAN YONIF TP 879/RC, TEKANKAN RASA DAN JIWA MEMILIKI SATUAN

Pangdam VI/MLw Mayjen TNI Krido Pramono, S.H., M.Si., melaksanakan kunjungan kerja ke Mako Brigif TP 32/Mkl dan Yonif TP 879/RC di Bengalon, Kutai Timur, Jum'at (8/5/2026). Kunjungan tersebut menjadi momentum penting dalam memberikan motivasi dan pengarahan kepada prajurit satuan baru di wilayah strategis Kalimantan Timur.

Kedatangan Pangdam VI/MLw beserta rombongan disambut hangat oleh jajaran prajurit Brigif TP 32/Mkl dan Yonif TP 879/RC. Dalam arahannya, Pangdam menegaskan bahwa keberadaan satuan baru merupakan kehormatan sekaligus tantangan besar dalam membangun kekuatan pertahanan yang profesional dan dicintai rakyat.



“Kalian adalah fondasi satuan ini. Bangun rasa bangga dan jiwa memiliki terhadap satuan, rawat fasilitas yang ada, serta besarkan nama satuan dengan prestasi dan pengabdian terbaik kepada masyarakat,” tegas Pangdam.

Pangdam juga menekankan pentingnya profesionalisme tempur melalui latihan yang berkesinambungan, menjaga soliditas dan disiplin internal, serta menghindari segala bentuk pelanggaran guna menjaga nama baik institusi TNI AD.

Menurutnya, keberadaan Brigif TP 32/Mkl dan Yonif TP 879/RC memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan wilayah Kalimantan Timur, khususnya di Kutai Timur yang memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan nasional.

Kegiatan kunjungan kerja berlangsung dengan penuh keakraban dan semangat kebersamaan. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan aman dan lancar serta diharapkan semakin memperkuat motivasi prajurit dalam mengemban tugas pengabdian kepada bangsa dan negara.



PERKUAT KESIAPAN SATUAN, PANGDAM XII/TPR KUNJUNGI YONARMED 16/TUMBAK KAPUTING

Panglima Kodam XII/Tanjungpura, Mayjen TNI Novi Rubadi Sugito, S.I.P., M.Si., melaksanakan kunjungan kerja perdana ke Markas Batalyon Artileri Medan (Yonarmed) 16/ Tumbak Kaputing, Kabupaten Landak, pada Selasa (28/4/2026). Kunjungan ini bertujuan untuk memastikan kesiapan tempur satuan dan moril prajurit di garda terdepan wilayah Kalimantan Barat.

Kedatangan Pangdam XII/Tpr beserta Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Daerah



XII/Tanjungpura, Ny. Uya Novi Rubadi, disambut langsung oleh Komandan Batalyon Armed 16/TK, Letkol Arm Ari Hartono, M.I.P., M.Tr.Mil., dan prosesi jajar kehormatan dan penyambutan oleh seluruh keluarga besar satuan.

Rangkaian kegiatan diawali dengan paparan laporan satuan oleh Danyonarmed 16/TK mengenai kondisi operasional terkini. Usai menerima paparan, Mayjen TNI Novi Rubadi Sugito meninjau demonstrasi ketangkasan

prajurit, pengecekan kesiapan Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista) Meriam, serta meninjau sarana dan prasarana pangkalan. Dalam pengarahannya, Pangdam XII/Tpr Mayjen TNI Novi Rubadi Sugito menekankan pentingnya menjaga marwah sebagai prajurit Armed yang modern dan profesional. Untuk itu Pangdam minta agar tiap individu meningkatkan keterampilan. Menurutnya keterampilan bukanlah sesuatu yang datang tiba-tiba, melainkan hasil dari latihan yang konsisten.

"Keterampilan itu memang harus dilatih secara reguler," tegas Pangdam.

Selain aspek kemampuan tempur, jenderal bintang dua ini juga memberikan peringatan keras terkait pelanggaran disiplin dan moral yang sedang marak di masyarakat. Beliau minta tidak ada prajurit yang menodai kehormatan satuan dengan pelanggaran sekecil apa pun.

"Jauhi judi online dan narkoba. Hal tersebut tidak hanya merugikan diri sendiri dan keluarga, tetapi juga menghancurkan martabat satuan yang kita cintai," tegasnya.

Mengakhiri arahannya, Pangdam berpesan agar prajurit Yonarmed 16/TK senantiasa menjaga hubungan baik dengan masyarakat setempat. Beliau berharap keberadaan satuan artileri ini mampu memberikan dampak positif dan rasa aman bagi warga di wilayah Kabupaten Landak.



TNI AD GERAK CEPAT PASTIKAN EVAKUASI KORBAN ERUPSI GUNUNG DUKONO BERJALAN OPTIMAL

TNI AD bergerak cepat membantu penanganan korban erupsi Gunung Dukono di Desa Mamuya, Kecamatan Galela, Kabupaten Halmahera Utara, Sabtu (9/5/2026). Pangdam XV/Pattimura Mayjen TNI Dody Triwinarto, S.I.P., M.Han., turun langsung memimpin proses evakuasi dan operasi kemanusiaan guna memastikan pencarian serta penyelamatan korban berjalan optimal.

Didampingi Danrem 152/Baabullah Brigjen TNI Enoh Solehudin, S.E., Pangdam tiba di lokasi dan disambut Bupati Halmahera Utara bersama unsur Forkopimda. Selanjutnya, Pangdam langsung menuju Pos Pemantauan Gunung Dukono untuk menerima laporan terkini terkait perkembangan operasi pencarian dan penyelamatan terhadap para pendaki yang terjebak erupsi gunung.

Berdasarkan laporan Dandim 1508/Tobelo, saat erupsi terjadi terdapat 20 pendaki

berada di kawasan gunung. Hingga saat ini, tim gabungan berhasil mengevakuasi 18 orang, terdiri dari 17 orang selamat dan satu orang meninggal dunia. Sementara dua Warga Negara Asing (WNA) masih dalam proses pencarian oleh tim SAR gabungan.

Suasana haru menyelimuti kunjungan Pangdam saat meninjau jenazah salah satu korban di RSUD Tobelo, seorang perempuan berusia 29 tahun yang merupakan pegawai Pertamina Ternate. Kehadiran Pangdam sekaligus menjadi bentuk dukungan moril bagi keluarga korban maupun seluruh personel yang terlibat dalam operasi kemanusiaan di lapangan.

Dalam keterangannya, Pangdam menegaskan bahwa keselamatan jiwa masyarakat harus menjadi prioritas utama. Ia juga mengingatkan pentingnya kepatuhan terhadap rekomendasi dan larangan aktivitas di kawasan rawan bencana.





“Kami hadir di sini untuk memastikan seluruh pihak bekerja maksimal dalam misi kemanusiaan ini. Saya juga ingin menekankan bahwa ketika gunung sudah menunjukkan tanda-tanda bahaya dan statusnya meningkat, maka tidak ada alasan lagi untuk melakukan pendakian. Ke depan,

koordinasi antara petugas pemantau, perangkat desa, dan masyarakat harus lebih diperketat agar kejadian serupa tidak kembali terulang,” tegas Pangdam.

Mayjen TNI Dody Triwinarto juga menyampaikan apresiasinya kepada seluruh unsur gabungan yang terdiri dari TNI, Polri, Basarnas, BPBD, tenaga kesehatan, serta relawan masyarakat yang terus bekerja tanpa kenal lelah menyusir jalur evakuasi sepanjang kurang lebih 11,2 kilometer dengan kondisi medan berat dan risiko tinggi akibat aktivitas vulkanik.

Selain meninjau proses evakuasi, Pangdam XV/Pattimura turut menyerahkan bantuan sosial kepada masyarakat terdampak erupsi sebagai bentuk kepedulian dan dukungan moril bagi warga di sekitar kawasan bencana. Sinergi antara Kodam XV/Pattimura, Pemerintah Provinsi Maluku Utara, Polda Maluku Utara, Basarnas, dan seluruh unsur terkait dalam operasi kemanusiaan ini menjadi wujud nyata kehadiran negara dalam membantu masyarakat menghadapi situasi darurat akibat bencana alam.



PANGDAM XVIII/KASUARI BUKA PELATIHAN PERBENDAHARAAN: PERKUAT PROFESIONALISME DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN



Pangdam XVIII/Kasuari Mayjen TNI Christian Kurnianto Tehuteru membuka pelatihan pejabat perbendaharaan satker dan subsatker jajaran Kodam XVIII/Kasuari di Aula Makodam, Senin (4/5/2026). Kegiatan berlangsung penuh semangat sebagai upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan negara di lingkungan TNI AD.

Pelatihan diikuti Pejabat Utama Kodam XVIII/Kasuari serta personel perbendaharaan dari seluruh satuan jajaran Kodam XVIII/Kasuari. Hadirnya Kepala KPPN Wilayah Manokwari Papua Barat, Bapak Arif Rahman Hakim, turut memperkuat materi sekaligus mempererat sinergi dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang modern dan terpercaya.

Pangdam menegaskan pentingnya profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas di tengah dinamika regulasi dan percepatan digitalisasi. Ia juga menekankan pembaruan aplikasi keuangan serta kesiapan personel agar mampu mengantisipasi kendala administrasi dan perubahan sistem secara tepat.

Kegiatan dilanjutkan dengan pembekalan materi meliputi aplikasi SAKTI dan SAKTI SPP, MyIntress, hibah uang dan barang, serta pertanggungjawaban keuangan. Pangdam mengingatkan peserta untuk disiplin, mengikuti seluruh materi dengan serius, serta mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

PANGKOSTRAD : PRAJURIT YONARMED 6 KOSTRAD HARUS UPDATE PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TEMPUR MODERN



Panglima Kostrad (Pangkostrad) Letnan Jenderal TNI Mohammad Fadjar, MPICT, melaksanakan kunjungan kerja ke Yonarmed 6 Kostrad di Kota Makassar, Jumat (22/5/2026). Kegiatan tersebut menjadi bagian dari pembinaan satuan sekaligus tatap muka bersama prajurit dan anggota Persit Yonarmed 6/Tamarunang.

Pangkostrad menegaskan bahwa perkembangan teknologi pertahanan dan pola peperangan modern menuntut prajurit TNI AD, khususnya prajurit artileri medan, untuk terus meningkatkan profesionalisme, kemampuan teknis, serta daya adaptasi terhadap perkembangan teknologi tempur modern.

“Prajurit Yonarmed 6 Kostrad tidak cukup hanya mampu mengoperasikan Alutsista, tetapi juga harus memahami perkembangan teknologi tempur modern, memiliki kemampuan berpikir taktis, mampu bekerja secara terintegrasi, serta memiliki disiplin dan loyalitas yang tinggi,” tegas Pangkostrad.

Sebagai satuan bantuan tempur, Batalyon Armed memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan operasi melalui ketepatan, kecepatan, dan koordinasi bantuan tembakan di medan tugas. Oleh karena itu, seluruh prajurit diminta terus meningkatkan kemampuan melalui latihan yang serius, terukur dan berkelanjutan.

SINERGI TNI DAN TAP UNTUK NEGERI DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN SDM UNGGUL MELALUI PENGUATAN GIZI ANAK



Dalam upaya mendukung peningkatan gizi anak dan pencegahan stunting, jajaran TNI bersama TAP Untuk Negeri menjalankan program Susu Sehat Bernutrisi (SEHATI) di wilayah Jambi, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. Program ini dijalankan secara berkelanjutan dengan menyalurkan susu bernutrisi kepada anak-anak sekolah di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Kolaborasi tersebut menjadi bagian dari komitmen bersama dalam mendukung tumbuh kembang generasi muda Indonesia melalui pemenuhan gizi sejak usia dini. Selain membantu meningkatkan asupan

nutrisi anak, program SEHATI juga diharapkan dapat mendukung terciptanya sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas menuju visi Indonesia Emas 2045.

Kehadiran TNI dalam program ini menunjukkan peran aktif aparat teritorial yang senantiasa hadir di tengah masyarakat, tidak hanya dalam menjaga keamanan dan pertahanan negara, tetapi juga mendukung program-program sosial yang berdampak langsung bagi kesejahteraan rakyat khususnya dalam mendukung kesehatan dan masa depan generasi muda Indonesia.

Melalui sinergi ini, jajaran TNI turut mengambil peran aktif dalam memastikan anak-anak mendapatkan akses asupan gizi yang lebih baik demi mendukung tumbuh kembang mereka. Kehadiran TNI di tengah masyarakat menjadi bentuk nyata kepedulian terhadap pembangunan sumber daya manusia sejak usia dini.

Di Provinsi Jambi, jajaran Kodim 0415/ Jambi berkolaborasi dalam pelaksanaan program SEHATI dengan mendukung distribusi bantuan susu bernutrisi kepada



anak-anak sekolah di wilayah operasional perusahaan. Kegiatan tersebut mendapat sambutan positif dari masyarakat dan menjadi bentuk nyata kepedulian bersama terhadap kesehatan generasi penerus bangsa.

Semangat yang sama juga terlihat di wilayah Kalimantan Tengah. Melalui dukungan Kodam XXII/Tambun Bungai, program SEHATI dapat menjangkau lebih banyak penerima manfaat di wilayah sekitar operasional perusahaan. Kolaborasi ini menjadi bagian dari sinergi antara TNI, perusahaan dan masyarakat dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan generasi muda Indonesia.

Sementara itu di Kalimantan Timur, Kodam VI/Mulawarman turut memperkuat pelaksanaan program melalui dukungan terhadap inisiatif Makanan Bergizi Gratis (MBG). Bersama TAP Group Kaltim, ribuan susu bernutrisi disalurkan kepada anak-anak TK dan SD di berbagai wilayah sebagai bentuk kepedulian terhadap pemenuhan gizi

anak usia sekolah. Program tersebut sejalan dengan upaya bersama dalam mendukung terciptanya generasi yang lebih sehat, aktif, dan siap menghadapi masa depan.

Kolaborasi antara TNI dan TAP Untuk Negeri menjadi wujud sinergi positif antara aparat, dunia usaha, dan Masyarakat dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Dengan semangat gotong royong dan kepedulian sosial, berbagai langkah nyata TNI komitmennya untuk selalu hadir bersama rakyat dalam berbagai aspek kehidupan.

Melalui program SEHATI, kolaborasi antara TNI dan TAP Untuk Negeri diharapkan dapat terus mendukung terciptanya generasi muda Indonesia yang sehat, kuat, dan berkualitas sebagai bagian dari upaya menyongsong Indonesia Emas 2045.



PERINGATI USIA KE-80, PERSIT KARTIKA CHANDRA KIRANA MANTAPKAN PENGABDIAN DALAM BERKARYA

Persit Kartika Chandra Kirana memperingati hari jadinya yang ke-80 dengan tema besar "Persit Kartika Chandra Kirana Mewujudkan Keluarga Tangguh, Mandiri dan Berkualitas Menuju Indonesia Emas".

Peringatan Hari Ulang Tahun ke-80 Persit Kartika Chandra Kirana menjadi momentum penting untuk meneguhkan kembali semangat pengabdian, solidaritas, dan peran strategis organisasi dalam mendukung tugas TNI AD serta memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dalam berkarya.

Hal tersebut disampaikan Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., selaku Pembina Utama Persit Kartika Chandra Kirana, pada peringatan HUT ke-80 organisasi Persit Kartika Chandra Kirana yang digelar di Expo Balai Kartini, Jakarta, Kamis (7/5/2026).

Kasad menegaskan bahwa secara historis organisasi Persit KCK dibentuk sebagai wadah perjuangan dan pengabdian para istri prajurit dalam mendukung pelaksanaan tugas TNI AD.





“Sejak awal kelahirannya, Persit Kartika Chandra Kirana hadir bukan hanya sebagai organisasi pendamping, tetapi sebagai bagian penting dari kekuatan moral dan sosial yang turut menopang keberhasilan tugas para prajurit di medan pengabdian,” ujar Kasad.

Kasad juga menilai, selama ini Persit Kartika Chandra Kirana telah menghadirkan berbagai program positif dan kreatif di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, maupun kesejahteraan. Beragam kegiatan tersebut tidak hanya memberi manfaat bagi anggota Persit dan keluarga prajurit, tetapi juga dirasakan masyarakat secara luas. “Semangat berkarya inilah yang harus terus digelorakan, diperkuat, dan dikembangkan sesuai dengan dinamika zaman,” tegasnya.

Menurut Kasad, nilai-nilai luhur yang diwariskan para pendahulu Persit KCK harus terus menjadi pedoman dalam menjalankan organisasi dan pengabdian kepada bangsa dan negara.

“Nilai-nilai luhur ini harus terus menjadi landasan bagi setiap anggota Persit Kartika Chandra Kirana dalam berkarya, berorganisasi, dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan TNI AD,” ujar Kasad.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana Ny.

Uli Simanjuntak menyampaikan berbagai pesan-pesan mendalam tentang keberadaan istri prajurit yang bukan hanya sebagai pendamping suami, tetapi juga memiliki peran strategis dalam mendukung tugas-tugas suami dan keluarga serta memberikan dampak positif masyarakat di sekitarnya.

“Selama delapan dekade, Persit hadir bukan hanya sebagai organisasi tetapi juga rumah bagi perempuan-perempuan kuat yang memilih untuk mencintai seorang prajurit dan memilih jalan hidupnya tidak selalu indah. Satu hal yang tidak berubah adalah keteguhan hati seorang istri tentara,” ungkap Ny. Uli Simanjuntak.

Hadir pada peringatan HUT ke-80 Persit KCK ini, Ketua Umum Dharma Pertiwi Ny. Evi Agus Subiyanto, para Ketua Umum dan Wakil Ketua Umum Persit KCK dari masa ke masa. Selain itu juga dianugerahkan Satya Lencana Setya Bakti 8 tahun, 16 tahun dan 24 tahun kepada perwakilan Persit KCK dan penghargaan kepada juara Lomba Posyandu, Kader Posyandu, Bina Keluarga Balita (BKB), Kader BKB berprestasi, istri Komandan.



RAKORNIS TMMD KE-128 MANTAPKAN SINERGI, PASTIKAN KESIAPAN PELAKSANAAN DI 47 DAERAH



Sebagai langkah strategis memantapkan koordinasi dan kesiapan pelaksanaan program di 47 kabupaten/kota, TNI AD menggelar Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-128 di Markas Besar Angkatan Darat (Mabesad), Jakarta, Kamis (16/4/2026). Dengan mengusung tema “TMMD Satuan Langkah Membangun Negeri dari Desa”, Rakornis ini menjadi momentum penting untuk menyamakan persepsi serta memperkuat sinergi antara TNI, kementerian/ lembaga, pemerintah daerah, dan komponen masyarakat dalam mendukung percepatan pembangunan di wilayah pedesaan, khususnya daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T).

Kegiatan ini dihadiri oleh pejabat TNI AD, perwakilan kementerian terkait, pemerintah daerah, serta unsur pelaksana di lapangan. Dalam forum tersebut dibahas secara komprehensif rencana sasaran fisik dan nonfisik, mekanisme pelaksanaan, strategi optimalisasi hasil program, hingga pemaparan Lomba Karya Jurnalistik (LKJ) TMMD ke-128.

Dalam sambutan tertulis Asisten Teritorial (Aster) Kasad Mayjen TNI Rachmat Zulkarnaen selaku Perwira Tinggi Bidang Perencanaan Penanggung Jawab Operasi (PJO) TMMD, yang dibacakan Waaster Kasad Bidang Renjemen Teritorial Brigjen TNI Jamaluddin, S.I.P., M.I.P., ditegaskan bahwa TMMD merupakan program lintas sektoral



yang menjadi wujud nyata kemanunggalan TNI dengan rakyat dalam membantu pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“TMMMD diharapkan mampu menjadi solusi dalam mengatasi kesulitan rakyat, mempercepat pembangunan infrastruktur, memberdayakan masyarakat desa, serta memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat guna meningkatkan ketahanan wilayah,” kutipnya.

Adapun sasaran fisik TMMMD ke-128 meliputi pembangunan dan perbaikan infrastruktur seperti jalan, jembatan, Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), sarana air bersih, serta fasilitas umum lainnya. Sementara

sasaran nonfisik mencakup penyuluhan wawasan kebangsaan, bela negara, kesehatan, pertanian, hingga peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Melalui Rakornis ini, diharapkan seluruh pihak yang terlibat dapat memahami peran dan tanggung jawab masing-masing sehingga pelaksanaan TMMMD ke-128 dapat berjalan optimal, efektif, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat, sekaligus memperkuat semangat gotong royong dalam membangun negeri dari desa.

Pada kesempatan tersebut juga diberikan penghargaan kepada para pemenang LKJ kategori Dansatgas serta insan media yang telah berkontribusi aktif dalam publikasi kegiatan TMMMD ke-127

**JADILAH PRAJURIT YANG
BUKAN HANYA KUAT,
TETAPI JUGA CERDAS
DALAM BERTINDAK.**





Berada di Jalan Gajah Mada No. 1, Gunungsari, Kota Surabaya, Jawa Timur, berdiri kokoh sebuah bangunan Batalyon Infanteri 500/Sikatan. Batalyon Infanteri 500/Sikatan merupakan komando kekuatan pemukul elite yang berada dibawah Kodam V/Brawijaya yang merupakan pasukan elit infanteri raider TNI Angkatan Darat yang sebelumnya bernama Batalyon Infanteri 507 Sikatan dan Batalyon Infanteri 507/BS.

Berakar dari masa revolusi fisik mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945 di Jawa Timur, satuan elit yang dibentuk secara resmi pada tanggal 25 Oktober 1945 mengemban reputasi tinggi dalam sejarah militer Indonesia. Pembentukannya melalui rantai reorganisasi

militer yang panjang demi meredam gejolak keamanan dalam negeri. Prajurit *Mahastra Yudha* adalah pasukan bersenjata yang dirancang dengan kesiapsiagaan tinggi guna menuntaskan operasi khusus penumpasan separatisme, pengamanan wilayah perbatasan NKRI, hingga penugasan misi perdamaian global.

PROSES PEMBENTUKAN DAN KONDISI AWAL

Fase Awal Kemerdekaan (1945)

Cikal bakal pasukan Batalyon Infanteri 500/Sikatan dimulai dari pembentukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) pasca-proklamasi kemerdekaan dengan nama awal Batalyon 6040 di Mojokerto, Jawa

Timur dibawah pimpinan *shodanco* Mayor RM. Soedarsono sebagai Komandan Batalyon pertama. RM. Soedarsono merupakan perwira didikan PETA yang memiliki kecapakan taktis tinggi.

Pada bulan Mei 1946, markas Batalyon 6040 beserta seluruh kompi-kompinya dipindahkan dari Kota Mojokerto ke Pabrik Gula di Brangkal, Kec. Sooko, Kab. Mojokerto, Jawa Timur. Berdasarkan Keputusan Panglima Divisi VI pada waktu itu, Batalyon 6040 berubah nama menjadi Depo Batalyon 6010 dibawah pimpinan Mayor RM. Soedarsono. Sebagai tugas awal dibentuknya batalyon ini adalah mengonsolidasikan kekuatan pemuda bersenjata di wilayah Mojokerto dan Jombang guna menahan laju penetrasi tentara Sekutu (Sekutu/NICA) yang mencoba merangsek masuk ke pedalaman Jawa Timur pasca-pertempuran Surabaya.

Fase Agresi Militer dan Operasi Madiun (1947-1948)

Dinamika medan tempur dan kebijakan Reorganisasi dan Rasionalisasi (Rera) Angkatan Perang Republik Indonesia memaksa unit ini adaptif terhadap perubahan taktis. Pada sekitar pertengahan tahun 1947 sesuai dengan Keputusan Panglima Divisi VI, Batalyon 6010 diadakan reformasi dan Kode Nomor Batalyon diubah menjadi Batalyon 131 dibawah Divisi I/Jawa Timur dan dimasukkan Komando Resimen 34 Kediri dengan Komandan Batalyon Mayor R.M. Soedarsono.

Berdasarkan Keputusan Panglima Divisi VI, pada awal tahun 1948, Batalyon 131 diubah menjadi Batalyon 23 dengan Komandan Batalyon Mayor RM. Soedarsono dan berkedudukan di Minggiran, Jawa Timur. Pada September 1948, batalyon ini menjadi salah satu ujung tombak operasi penumpasan PKI





Muso di Madiun. Keberhasilan menetralsir simpul pergerakan pemberontak di sektor barat Jawa Timur, sehingga berhasil menorehkan reputasi loyalitas tinggi satuan kepada pemerintah sah Republik Indonesia.

Fase Lahirnya Identitas “Sikatan” (1949)

Tahun 1949 menjadi tonggak Sejarah paling ikonik, dimana identitas filosofis satuan resmi dikukuhkan. Pada tanggal 3 Maret 1949, Komandan Brigade “S” Letnan Kolonel Soerachmad mengeluarkan Keputusan yang ingin memberikan “label” nama-nama batalyon yang berada dibawah Komando “S” dengan nama burung. Untuk Batalyon 23 sendiri diberi nama “Sikatan”, dengan demikian nama satuan ini berubah menjadi Batalyon 23/Sikatan dibawah pimpinan Mayor Moch. Sabirin Mukhtar, seorang perwira lapangan yang terkenal tegas dan inovatif.

Nama “Sikatan” sendiri diambil dari burung Sikatan (*Rhipidura*), yakni burung pemangsa berukuran kecil, namun memiliki karakteristik kepakannya yang sangat cepat, lincah, mampu bermanuver di udara, serta menyergap mangsa secara presisi tanpa suara.

Filosofis burung Sikatan ini ditransformasikan kedalam doktrin pertempuran pasukan yang berarti bergerak cepat, senyap, menyergap sasaran secara akurat, lalu menghilang sebelum musuh melakukan konsolidasi.

Fase Standardisasi Orde Baru (1950-2002)

Pasca pengakuan kedaulatan Republik Indonesia, Markas Besar Angkatan Darat melakukan penataan sistematisasi penomoran seluruh satuan infanteri di Indonesia. Pada tahun 1951, Batalyon 23/Sikatan diubah menjadi Batalyon Infanteri 507/Sikatan Mahastra Yudha dengan Komandan Batalyon yang masih dijabat oleh Mayor Moch. Sabirin Mukhtar. Kemudian pada tahun 1964, Yonif 507/Sikatan Mahastra Yudha berubah menjadi Batalyon Infanteri 507/BS Sikatan dengan yang dinahkodai oleh Mayor Soetadji.

Fase Metamorfosis Raider hingga Modernisasi (2003-Sekarang)

Memasuki abad ke-21, spektrum ancaman berubah menjadi asimetris dan membutuhkan kemampuan penanganan kontra-terorisme serta penyergapan cepat. Sebanyak 850 prajurit pilihan Yonif 507 digembleng secara spartan dalam Latihan militer berat komando di Pusat Latihan Tempur (Puslatpur) Maritim dan Infanteri Asembagus. Para prajurit ini dilatih langsung oleh instruktur Kopassus untuk menguasai keahlian *counter-insurgency* (kontra-insurgensi), *fast-roping*, *heliborne*, serta *Close Quarters Battle* (CQB/Pertempuran Jarak Dekat).

Pada tanggal 15 Desember 2003, sesuai Keputusan Kasad, nama Yonif 507/BS Sikatan berubah menjadi Batalyon Infanteri Raider 500/Sikatan. Namun, nama penulisan satuan disesuaikan menjadi **Batalyon Infanteri 500/Sikatan**, hingga saat ini. Meskipun penulisan kata "Raider" dilebur, seluruh kualifikasi khusus (Raider, Mobil Udara, Gultor/ Penanggulangan Teror) dan warna baret hijau tua dengan lambang pisau belati perak bersayap tetap dipertahankan penuh sebagai simbol pasukan elite pemukul Kodam V/ Brawijaya yang bermarkas di Gunungsari, Surabaya.

PERAN DAN TUGAS YONIF 500/SIKATAN

Tentara Nasional Indonesia berperan sebagai alat negara dibidang pertahanan yang dalam menjalankan tugasnya berdasarkan kebijakan dan keputusan politik negara. Hal ini pula yang dilakukan oleh Yonif 500/Sikatan, yakni melaksanakan pembinaan satuan dalam rangka mendukung tugas pokok TNI Angkatan Darat.

Batalyon Infanteri 500/Sikatan memiliki peran yang sangat strategis sebagai pasukan elit pemukul reaksi cepat berkualifikasi Raider, yang berada dibawah komando langsung Pangdam V/Brawijaya. Dalam struktur pertahanan Indonesia, satuan ini berperan sebagai ujung tombak dan kekuatan inti Kodam V/Brawijaya dalam menjaga kedaulatan serta stabilitas keamanan, khususnya di wilayah Jawa Timur maupun seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagai pasukan khusus, Yonif 500/Sikatan dituntut untuk memiliki mobilitas yang sangat tinggi, kemampuan tempur diatas rata-rata infanteri reguler, dan kesiapan operasional yang maksimal untuk diterjunkan kapan saja guna menghadapi

berbagai ancaman keamanan berintensitas tinggi, baik dari dalam maupun luar negeri.

Tugas pokok TNI sesuai UU RI Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI yang berdasarkan Pancasila



dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa dan sekuruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara, diantaranya tugas Operasi Militer untuk Perang (OMP) dan Operasi Militer Selain Perang (OMSP).

Adapun tugas pokok dari Yonif 500/Sikatan, yaitu mencakup pelaksanaan Operasi Militer untuk Perang (OMP) dan Operasi Militer Selain Perang (OMSP). Sebagai satuan tempur darat, tugas utamanya adalah mencari, mendekati, dan menghancurkan musuh di berbagai kondisi medan tempur yang

dalam pengamanan daerah rawan atau perbatasan negara, penanganan konflik komunal, serta membantu pemerintah dalam penanggulangan bencana alam dan operasi kemanusiaan lainnya.

Sebagai wujud nyata dari kapasitas dan peran strategisnya, Batalyon Infanteri 500/Sikatan memiliki rekam jejak historis dan operasional yang panjang. Berdasarkan catatan sejarah TNI AD, satuan yang bermarkas di Surabaya ini merupakan satu dari sepuluh batalyon infanteri pertama di Indonesia yang dilikuidasi dan ditingkatkan kualifikasinya menjadi pasukan Raider pada 22 Desember 2003, sebuah inisiatif strategis yang digagas oleh Kepala Staf TNI Angkatan Darat saat itu, Jenderal TNI Ryamizard Ryacudu. Hingga saat ini, keandalan taktis dan teknis tempur Yonif Raider 500/Sikatan terus dibuktikan melalui berbagai penugasan di garis depan, termasuk pelibatan aktif dan berkala mereka sebagai Satuan Tugas Pengamanan Daerah Rawan (Satgas Pamrahwan) maupun Satgas *Mobile* di wilayah Papua, yang bertujuan untuk menanggulangi ancaman separatisme bersenjata sekaligus menjaga stabilitas dan percepatan pembangunan di ujung timur Indonesia.



sulit. Berbekal kualifikasi Raider, batalyon ini memiliki tugas khusus untuk melaksanakan operasi anti-teror, Pertempuran Jarak Dekat (PJD), operasi anti-gerilya (lawan insurgensi), penyergapan, hingga operasi pembebasan sandera. Selain tugas tempur murni, prajurit Yonif 500/Sikatan juga kerap ditugaskan

REKAM JEJAK EMAS SIKATAN

Selama 80 tahun berdirinya Yonif 500/Sikatan, batalyon ini telah menorehkan beragam tinta emasnya dalam mengemban berbagai tugas yang telah dipercayakan oleh satuan elit tempur Kodam V/Brawijaya. Baik yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan negara maupun mendukung kebijakan-kebijakan nasional dan kemanusiaan.

Berikut adalah rangkuman dari beberapa pengalaman tugas operasi yang telah dilaksanakan oleh satuan Yonif 500/

Sikatan, sebagai berikut: 1) aksi-aksi ofensif yang bersifat mobile terhadap pasukan Belanda, sejak lahirnya Batalyon Sikatan sampai dengan akhir tahun 1949 di daerah Tulung Agung, Blitar, Ponorogo, dan Madiun; 2) Penumpasan Angkatan Perang ratu Adil (APRA) di Bandung pada tahun 1950 dengan cara *air left* (pemindahan udara) dari Surabaya ke Bandung; 3) Operasi penumpasan gerombolan DI/TII pada tahun 1953 s.d. 1954 di daerah Jawa Tengah; 4) Operasi penumpasan



gerombolan DI/TII Kahar Muzakar pada tahun 1955 s.d. 1956, tahun 1956 s.d. 1957, dan tahun 1964 s.d. 1965; 5) Operasi penumpasan Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) di Bukit Tinggi, Sumatera Barat pada tahun 1958; 6) Operasi Timor-Timur ke-1 pada tahun 1975 s.d. 1976; 7) Operasi Timor-Timur ke-2 pada tahun 1978 s.d. 1979; 8) Operasi Timor-Timur ke-3 pada tahun 1984 s.d. 1985; 9) Operasi Timor-Timur ke-4 pada tahun 1992 s.d. 1993.

Selain itu, Yonif 500/Sikatan juga melaksanakan Satgas Darat Rajawali-I sebanyak 1 Kompi tahun 1995 s.d. 1996 di Timor-Timur; 11) Satgas Darat Rajawali-II sebanyak 1 Peleton tahun 1996 s.d. 1997 di Timor-timur; 12) Satgas Darat Rajawali-III sebanyak 1 Peleton tahun 1997 s.d. 1998 di Timor-Timur; 13) Operasi

Pasca jajak Pendapat Timor-Timur tahun 1999; Operasi Comodo Atambua tahun 2000; 15) Satgas Darat Rajawali-I sebanyak 2 Kompi tahun 2001 s.d. 2002 di daerah rawan Aceh; 16) Operasi Pemulihan Keamanan sebanyak 1 Kompi tahun 2001 s.d. 2002 di daerah rawan Aceh (BKO Yonif 516/CY); 17) Operasi Pemulihan Keamanan sebanyak 1 Kompi tahun 2002 s.d. 2003 di daerah Nanggroe Aceh Darussalam (BKO Yonif 521/DY); 18) Operasi Pemulihan Keamanan Status Darurat Militer Tahap-2



dan Status Darurat Sipil tahun 2003 s.d. 2005 di Nanggroe Aceh Darussalam; 19) Operasi Pemulihan Keamanan Status Darurat Sipil tahun 2005 di Nanggroe Aceh Darussalam sebanyak 2 Peleton yang tergabung dalam Den Sandha/Gultor; 20) Satgas Konga TNI XXIII-G/ UNIFIL di Lebanon tahun 2012-2013 sebanyak 324 orang; 21) Satgas Ops Tinombala di Poso Sulawesi Tengah tahun 2016 2016 sebanyak 50 orang; 22) Operasi Pamtas RI-PNG sebanyak 1 Peleton tahun 2016 s.d. 2017 di daerah Papua (BKO Yonif 516/CY sektor utara); 23) Operasi Pamtas RI-PNG sebanyak 15 Orang tahun 2017 s/d 2018 di daerah Papua (BKO Yonif 512/QY sektor Utara); 24) Operasi Pamtas RI-PNG tahun 2017 s/d 2018 di daerah Papua Sektor Selatan (Kab. Boven Digoel dan Kab. Asmat). Disamping patroli patok batas negara,

prajurit Yonif 500/Sikatan juga mendirikan "Sekolah Alam Sikatan" untuk mengatasi keterbatasan guru di pedalaman. Mereka juga menggelar program ketahanan pangan dengan mengajari warga lokal metode bercocok tanam padi dan sayur modern di lahan tidur; 25) Operasi Pamrahwan tahun 2020 s.d. 2021 di daerah Papua; 26) Satgas Denkul Rajawali Pamtas RI-PNG *mobile* tahun 2024; 27) Satgas Pamtas RI-PNG *mobile* tahun 2025 s.d. 2026; 28) Penanggulangan Bencana Alam Regional (Tanggap Darurat Jawa Timur), yakni menjadi pasukan respons cepat (PRCBA) saat erupsi Gunung Kelud tahun 2014 dan Gunung Semeru. Prajurit Yonif 500/Sikatan membuka jalur logistik yang tertutup material vulkanik, mendirikan dapur umum *mobile*, serta melakukan evakuasi korban dari zona merah dalam waktu kurang dari 24 jam pascabencana.

LAMBANG YONIF 500/SIKATAN

Lambang satuan Batalyon Infanteri 500/Sikatan adalah burung Sikatan yang melambangkan kecepatan, ketangkasan, dan keakuratan dalam memburu sasaran. Yonif 500/Sikatan memiliki semboyan *Mahastra Yudha* yang memiliki makna yang mendalam. Berikut adalah arti dan makna lambang satuan Yonif 500/Sikatan berdasarkan elemen-elemen penyusunnya, sebagai berikut: 1) Burung Sikatan, merupakan burung pemangsa kecil yang sangat lincah, agresif, dan waspada. Di dalam lambang, burung ini digambarkan dalam posisi siap menyambar. Kelincahan dan mobilitas menggambarkan karakter prajurit Yonif 500/Sikatan yang lincah, memiliki kecepatan bergerak yang tinggi, dan fleksibilitas taktis di berbagai medan pertempuran; kewaspadaan, ketajaman mata dan reaksi instan burung Sikatan menyimbolkan kesiapsiagaan penuh dalam mendeteksi ancaman sekecil apapun; serangan akurat, karakter burung yang tidak



pernah meleset saat menyambar mangsa merepresentasikan doktrin tembakan dan serbuan yang tepat sasaran. 2) Kilatan Petir (Petir Menyambar), digambarkan bersamaan dengan gerak sambaran burung Sikatan. Kecepatan dan efek kejut petir menyimbolkan prinsip utama pertempuran infanteri modern dan kualifikasi Raider, yaitu cepat, senyap, dan tepat. Serangan dilakukan secara mendadak sebelum musuh sempat mengonsolidasikan kekuatan; daya hancur yang dahsyat, menggambarkan kekuatan gempuran yang mematikan dan mampu melumpuhkan lawan dalam sekejap.

Elemen berikutnya adalah 3) Perisai, yang melambangkan tugas pokok satuan sebagai pelindung tegaknya kedaulatan NKRI dan sebagai benteng pertahanan rakyat, yakni menunjukkan peran Yonif 500/Sikatan sebagai benteng yang kokoh bagi keselamatan bangsa dan rakyat, khususnya wilayah Jawa Timur dibawah naungan Kodam V/Brawijaya; 4) Semboyan “Mahastra Yudha”, secara harfiah berasal dari bahasa Sanskerta, dimana *Maha* berarti agung/utama, *Astra* berarti senjata/panah, dan *Yudha* berarti pertempuran atau perang. Adapun makna filosofisnya semboyan ini menegaskan bahwa Yonif 500/Sikatan memosisikan diri sebagai “Senjata Utama/Terdepan di Dalam Pertempuran”. Satuan ini selalu siap digerakkan kapan saja sebagai kekuatan pemukul andalam untuk menghancurkan musuh. Oleh karena itu, makna sesanti “**Mahastra Yudha**” secara keseluruhan adalah bahwa keagungan dan kehormatan hanya dapat dicapai melalui keterampilan, ketangkasan, dan profesionalisme dalam setiap perjuangan. Setiap individu dituntut untuk memiliki jiwa yang mulia (*Maha*), kemampuan yang terasah dan sigap (*Astra*), serta semangat juang yang kuat dan pantang

menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan (*Yudha*), sehingga mampu meraih keberhasilan dengan bermartabat.

Selanjutnya 5) Pengaruh warna utama, yaitu hijau, melambangkan korps infanteri, kedamaian yang dijaga, kesuburan tanah air, serta kemampuan bertempur dan berkamufase di alam/hutan; merah, melambangkan simbol keberanian, heroisme, serta semangat pantang menyerah prajurit dalam menghadapi bahaya demi tugas negara; kuning/emas, melambangkan kejayaan, kemuliaan tugas, serta keluhuran budi pekerti prajurit dalam mengabdikan.

PRESTASI SATUAN YONIF 500/SIKATAN

Yonif 500/Sikatan memiliki beberapa prajurit berprestasi dalam beberapa ajang perlombaan umum olahraga yang membawa nama harum satuan. Mereka diantaranya adalah Kopral Kepala Krismantoro yang meraih dua trophy emas dan perunggu pada kejuaraan menembak Piala Panglima TNI, piala Danjen Kopassus, dan turnamen lainnya; Sersan Dua Satria yang meraih Juara 1 Taekwondo pada Pekan Olahraga Provinsi Kyorogi Senior U-69 dan Piala Kemenpora Senior U-68 Putra pada tahun 2025; Sersan Dua Reynaldi, Juara 2 cabang olahraga selam dan renang pada kejuaraan Porprov tahun 2022 nomor 3.000 meter, Juara 1 Popda 100 meter, Juara 1 Kejurda 1000 meter dan Juara 2 Kejurda 500 meter.

Batalyon Infanteri 500/Sikatan juga mencatatkan berbagai prestasi satuan, sebagai berikut: 1) Juara umum Ton Tangkas Tamtama Jaya tahun 1980; 2) Juara-1 Tri Lomba Juang tahun 1981; 3) Juara-1 Tri Lomba Hari ABRI ke 38 tahun 1983; 4) Juara-1 Ton Tangkas Yudha Wastu Pramuka Jaya tahun 1983; 5) Juara-1 Parade Defile Hari ABRI ke 43 tahun 1985; 6) Juara umum Oramil Lomba



Binsat tahun 1986; 7) Juara umum Oramil Lomba Binsat tahun 1987; 8) Juara-1 Cross Country Hari ABRI ke 43 tahun 1988; 9) Juara-3 Menembak Pistol Hari ABRI ke 44 tahun 1989; 10) Juara-1 Air Pistol Beregu Lomba Tembak Perbakad tahun 1980; 11) Juara-1 Air Rifle Hunting Beregu Putra Lomba Tembak Perbakad tahun 1989; 12) Juara-2 Centre Fire Pistol Beregu Tembak Perbakad tahun 1989; 13) Juara-1 Tembak Tempur Beregu tahun 1989; 14) Juara-2 Speed Mars HUT Yonif 744 tahun 1993; 15) Juara-1 Lintas Medan HUT Yonif 744 tahun 1993; 16) Juara-3 Volly Ball Putra HUT Yonif 744 tahun 1993; 17) Juara-3 Parade Defile HUT ABRI ke 50 tahun 1995 di Jakarta; 18) Juara-3 Ton Tangkas Tingkat TNI-AD tahun 2002 di Bandung; 19) Juara-2 Parade Defile HUT TNI-AD dan Pengukuhan 10 Batalyon Raider tahun 2003 di Jakarta; 20) Juara-1 Ton Beranting Yudha Wastu Pramuka tahun 2005; 21) Juara-3 Ton Beranting Yudha Wastu Pramuka tahun 2006; 22) Juara Umum Oraum dan Oramil Lomba Binsat Antar Satuan Kodam V/Brawijaya tahun 2007; 23) Juara-2 Ton Beranting Yudha Wastu Pramuka tahun 2008; 24) Juara-1 Ton Beranting Yudha Wastu Pramuka tahun 2009; 25) Juara-1 Ton Beranting Yudha Wastu Pramuka tahun 2011; 26) Juara-2 Lomba Binsat antar satuan jajaran TNI AD pada tahun 2010, sehingga dari komando atas diberikan kepercayaan akan bertugas sebagai pasukan perdamaian dunia pada tahun 2012; 27) Juara 1 Karate Piala Kapolres Tuban se-Jawa Bali tahun 2010; 28) Juara-2 Ton Beranting Yudha Wastu Pramuka tahun 2012; 29) Juara Umum Kejuaraan antar Kontingen se-

UNIFIL tahun 2013; 30) Juara Umum Lomba Ton Tangkas TNI AD Periode I Tahun 2017; 31) Juara 1 Ton Beranting Yudha Wastu Pramuka tahun 2023; 32) Juara 3 Karate Piala Panglima TNI Kelas Berat Tingkat Nasional Tahun 2024.

UPAYA SATUAN

Sebagai satuan elit dibawah Kodam V/Brawijaya, Yonif 500/Sikatan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme, loyalitas, dan dedikasi dalam setiap pelaksanaan tugas. Tuntutan zaman yang semakin kompleks menuntut prajurit untuk



tidak hanya Tangguh secara fisik, tetapi juga cerdas dalam berpikir dan sigap dalam bertindak. Letkol Inf Imam Adiyanto, S.S.T.Han., S.I.P. mengatakan pembinaan personel yang diterapkan di Batalyon Infanteri 500/Sikatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas prajurit melalui berbagai program terencana dan berorientasi pada target.

“Sebagai seorang Komandan, saya memandang bahwa personel bukan sekadar angka dalam daftar nominative, melainkan asset strategis sekaligus “nyawa” dari satuan ini. Meningkatkan kualitas dan profesionalitas prajurit adalah sebuah proses berkelanjutan yang memadukan disiplin militer yang kaku dengan pendekatan humanis yang presisi”, ujar Danyonif 500/Sikatan.

Lebih lanjut, Perwira Menengah abituren Akademi Militer 2011 ini mengatakan bahwa pola pembinaan personel yang diterapkan dalam satuannya bersandar pada empat pilar, yaitu: 1) Operasionalisasi “Binter Sat” (Pembinaan Teritorial Satuan). Profesionalitas lahir dari kemahiran teknis yang dilakukan secara bertahap, bertingkat, dan berlanjut, melalui latihan teknis dan taktis serta evaluasi terukur. Menurutnya, tidak ada prajurit yang hebat tanpa latihan yang keras; 2) Pembangunan Karakter dan Mentalitas Kejuangan. Keahlian tanpa karakter adalah ancaman, pembinaan mental menjadi instrument untuk menjaga moral prajurit tetap tinggi. Pentingnya seorang Perwira harus menjadi teladan dan standar hidup bagi anggotanya, sehingga tidak hanya memerintah saja, tetapi juga harus menunjukkan “jalan” yang benar bagi anggotanya; 3) Manajemen Karier yang Transparan (*reward and punishment*), keadilan adalah kunci loyalitas. Seorang prajurit yang berprestasi, baik dalam tugas operasi maupun kedinasan harian, harus diberikan apresiasi, seperti piagam penghargaan hingga prioritas usulan kenaikan pangkat maupun



kesempatan untuk mengikuti pendidikan. Pun sebaliknya, penegakan hukum dan disiplin dilakukan secara tegas tanpa tebang pilih. Hal ini merupakan bentuk perlindungan bagi prajurit yang sudah berbuat baik agar prajurit tidak merasa sia-sia; 4) Kesejahteraan dan Pendekatan Keluarga. Prajurit tidak akan bisa fokus di medan latihan jika pikiran mereka terbebani masalah keluarga yang tak kunjung usai. Komunikasi dua arah sangatlah penting dilakukan melalui “Jam Komandan” yang tidak hanya bersifat instruktif, tetapi juga komunikatif untuk menyerap kendala di lapangan. Selain itu, juga memberikan perhatian kepada keluarga (Persit) sebagai bentuk pembinaan keharmonisan rumah tangga prajurit yang menjadi bagian dari stabilitas satuan. “Jika rumah tangganya tenang, tugasnya pun akan tenang. Tugas saya bukan hanya membuat mereka menjadi mesin perang, tetapi menjadikan mereka prajurit patriot yang dicintai rakyat dan ditakuti lawan”, ucap Danyon.

Menurut Danyonif 500/Sikatan, guna menekan pelanggaran anggota dan meningkatkan kinerja satuan perlu menerapkan berbagai upaya yang bersifat preventif, represif, dan edukatif. Seorang Komandan Batalyon yang bijaksana mengintegrasikan pengawasan melekat yang humanis dengan kepemimpinan teladan guna menciptakan lingkungan satuan yang disiplin, produktif, dan berprestasi. Melalui penegakan hukum yang adil tanpa tebang pilih serta pemenuhan hak-hak prajurit secara transparan, setiap anggota didorong untuk memiliki tanggung jawab moral kolektif dalam menjaga kehormatan satuan dan menghindari segala bentuk pelanggaran.

Pembinaan ini diperkuat dengan penguatan mental spiritual yang mendalam serta perhatian tulus terhadap kesejahteraan keluarga prajurit agar tercipta ketenangan

dalam bertugas. Dengan memadukan kesibukan latihan yang terukur dan pengembangan bakat yang positif, potensi pelanggaran dapat ditekan secara organik sementara kinerja serta profesionalitas prajurit terus meningkat demi pengabdian yang tulus dan bermartabat.



Lebih lanjut, mantan Danyon 35 Grup 3 Kopassus ini mengatakan peran serta Yonif 500/Sikatan dalam mendukung berbagai program pemerintah seperti ketahanan pangan, penyediaan air bersih, dan program Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi anak sekolah. Untuk program ketahanan pangan, prajurit Yonif 500/Sikatan memanfaatkan lahan-lahan kosong yang ada di satuan dengan menanam tanaman pangan, seperti cabai, terong, sawi, pakcoy maupun tanaman lainnya yang dapat dimanfaatkan serta memiliki siklus musim yang pendek. Selain itu, Yonif 500/Sikatan juga turut serta mendukung program-program lain yang diberikan oleh pemerintah seperti penanggulangan bencana, pengamanan

dan program lainnya yang berkaitan dengan tupoksi sebagai TNI AD yang profesional.

Saat ditanya mengenai prestasi yang telah diraih oleh Yonif 500/Sikatan, baik perorangan maupun satuan, Letkol Inf Imam Adiyanto menyampaikan bahwa banyak prestasi yang telah ditorehkan oleh satuan ini, baik di penugasan seperti menembak Panglima GAM Ishak Daud dan Ahmad Ken-Keng di Aceh, menyelesaikan konflik antara IDF Israel dan LAF Lebanon, serta keberhasilan operasi-operasi dalam negeri. Selain itu juga, banyak prestasi yang diraih oleh prajurit selama di *homebase*, baik yang sifatnya kelompok maupun perorangan. Tentu untuk meraih itu tidaklah mudah, perlu dedikasi dan keterampilan yang cakap dan semua itu tidak diraih dengan latihan yang biasa saja. "Untuk menjadi yang terbaik perlu latihan ekstra, serta keseriusan dalam mencapainya, sehingga sebagai Komandan Batalyon saya berikan hal-hal yang menunjang dalam meningkatkan hasil latihan, baik itu berupa kesejahteraan maupun asupan, sehingga prajurit memiliki rasa bahwa apa yang diperjuangkannya didukung oleh satuan", tegas komandan.

Dalam hal untuk meningkatkan citra TNI Angkatan Darat, Yonif 500/Sikatan juga aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti bakti sosial dan pembangunan desa, serta menunjukkan profesionalisme dan disiplin prajurit. Selain itu, transparansi dalam menangani masalah internal, keterlibatan aktif dalam penanggulangan bencana, serta pemanfaatan media untuk komunikasi publik juga berperan penting. Kerja sama dengan berbagai pihak dan konsistensi dalam menjaga integritas serta netralitas semakin memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap TNI AD.

Sebelum menutup perbincangan dengan Tim Majalah palagan, Danyonif 500/Sikatan mengungkapkan harapannya kepada segenap prajurit Yonif 500/Sikatan agar terus memupuk semangat dan meningkatkan profesionalisme. Jadilah prajurit yang bukan hanya kuat, tetapi juga cerdas dalam bertindak. Junjung tinggi disiplin dan loyalitas, karena kehormatan satuan ini ada di tangan kita.

Pesannya kepada seluruh prajurit Yonif 500/Sikatan: "Ingatlah tugas kita sebagai Abdi Negara bahwa hidup dan mati kita untuk negara, apa yang menjadi perintah kita laksanakan dengan baik dan maksimal karena itu sudah bagian dari identitas kita. Amalkan Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan Delapan Wajib TNI sebagai pedoman kita, apabila kita sudah memahami dan mengamalkan maka yakinlah bahwa kita sudah menjadi Tentara yang profesional dan dicintai rakyat". Sikatan!!!







Yonarmed 12 Kostrad Hadirkan Layanan Kesehatan Gratis untuk Warga Perbatasan di Dafala

Wujud nyata kepedulian terhadap kesehatan masyarakat perbatasan kembali ditunjukkan Satgas Pamtas RI-RDTL Sektor Timur Yonarmed 12 Kostrad melalui Pos Dafala dengan melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan gratis bagi warga masyarakat di Kampung Trans, Desa Dafala, Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu. Kegiatan ini menjadi bentuk pengabdian TNI dalam membantu meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat di wilayah binaan. Selasa (12/05/2026).

Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi pemeriksaan kondisi kesehatan, pemberian obat-obatan, serta konsultasi medis ringan kepada masyarakat yang hadir. Antusiasme warga terlihat begitu tinggi, mengingat layanan ini sangat membantu masyarakat dalam memperoleh akses kesehatan yang cepat dan mudah tanpa dipungut biaya.

Danpos Dafala, Serka Gino Ari Wibowo, menyampaikan bahwa kegiatan tersebut

merupakan bagian dari komitmen Satgas Yonarmed 12 Kostrad untuk terus hadir di tengah masyarakat, tidak hanya menjaga keamanan wilayah perbatasan, tetapi juga membantu mengatasi berbagai kesulitan warga. "Kami berharap melalui pelayanan kesehatan gratis ini, masyarakat dapat terbantu dan semakin sadar akan pentingnya menjaga kesehatan. Kehadiran kami di sini adalah untuk memberikan manfaat nyata bagi warga," ungkapnya.

Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana memperlerat hubungan kekeluargaan antara personel Satgas dengan masyarakat di wilayah perbatasan. Dengan semangat kemanunggalan TNI dan rakyat, Satgas Pamtas RI-RDTL Sektor Timur Yonarmed 12 Kostrad terus berupaya memberikan kontribusi positif demi terciptanya masyarakat perbatasan yang sehat, kuat, dan sejahtera.

Satgas Yonif 123/Rajawali dan Warga Rehabilitasi Gereja Petra Mur di Nambioman Bapai



Satuan Tugas Yonif 123/Rajawali bersama warga Kampung Mur merehabilitasi Gereja Petra Mur di Kabupaten Mappi Provinsi Papua Selatan (22/4/2026). Kegiatan ini dilakukan melalui karya bakti sebagai bagian dari pembinaan teritorial di wilayah penugasan. Personel Satgas dan masyarakat memperbaiki sejumlah bagian gereja yang mengalami kerusakan. Perbaikan meliputi atap, dinding, serta pembersihan area sekitar bangunan. Warga setempat turut terlibat dalam proses pengerjaan.

Dansatagas Yonif 123/Rajawali Letkol Inf Anhar Agil Gunawan, S.H., M.Han, mengatakan kegiatan tersebut bertujuan membantu masyarakat agar memiliki fasilitas ibadah

yang lebih layak. “Kami berupaya hadir untuk mendukung kebutuhan warga, termasuk dalam perbaikan sarana ibadah,” ujarnya. Menurut Dansatgas, keterlibatan warga dalam kegiatan ini mempercepat proses rehabilitasi sekaligus memperkuat hubungan antara prajurit dan masyarakat.

Warga Kampung Mur menyambut kegiatan tersebut. Mereka berharap gereja yang telah diperbaiki dapat digunakan dengan lebih nyaman untuk kegiatan ibadah dan sosial. Karya bakti ini menjadi salah satu bentuk keterlibatan Satgas Yonif 123/Rajawali dalam mendukung kebutuhan masyarakat di Distrik Nambioman Bapai.



Hadir di Kalome, TNI Bangkitkan Semangat Belajar Anak-anak Perbatasan Papua

Kehadiran Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 136/Tuah Sakti di Distrik Kalome, Kabupaten Puncak Jaya, Papua Tengah, membangkitkan semangat belajar anak-anak perbatasan melalui kegiatan mengajar dan pemberian bantuan pendidikan di SD Negeri Kalome, Selasa (14/4/2026).

Kegiatan yang digelar oleh personel Pos Kalome ini merupakan bagian dari pembinaan teritorial, sekaligus wujud nyata kepedulian TNI dalam mendukung pendidikan masyarakat di wilayah perbatasan. Selain menjalankan tugas pengamanan, prajurit TNI juga hadir memberikan kontribusi langsung bagi generasi muda.

Dipimpin Bintara Administrasi Pos Kalome Sertu Arif Hidayatullah, para prajurit memberikan materi pembelajaran kepada sekitar 150 siswa. Kegiatan berlangsung dengan suasana hangat dan penuh antusias, terlihat dari antusiasme anak-anak mengikuti setiap materi yang diberikan.

Selain pembelajaran, Satgas juga menyalurkan bantuan berupa buku tulis dan buku gambar sebagai sarana penunjang pendidikan. Bantuan tersebut diharapkan dapat semakin memotivasi siswa dalam belajar.

Sertu Arif menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian TNI terhadap masyarakat di wilayah penugasan. "Kami ingin hadir tidak hanya sebagai penjaga perbatasan, tetapi juga memberikan manfaat nyata, khususnya dalam bidang pendidikan," ujarnya.

Danpos Kalome Lettu Inf Jeril Wiputra menambahkan bahwa pembinaan generasi muda menjadi bagian penting dalam menjaga masa depan bangsa. Ia berharap kegiatan ini mampu menumbuhkan semangat belajar sekaligus mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat.

Melalui kegiatan ini, kemanunggalan TNI dengan rakyat semakin terwujud, sekaligus menjadi bagian dari upaya membangun masa depan generasi bangsa dari wilayah perbatasan

Menjangkau Pelosok, Satgas Yonif 743/PSY Berikan Pengobatan Gratis Door to Door di Puncak Jaya



Kehangatan dan rasa syukur mewarnai Kampung Wuyuneri, Distrik Mulia, Kabupaten Puncak Jaya, Papua, saat personel Pos Wuyuneri Satgas Yonif 743/PSY melaksanakan pelayanan kesehatan gratis secara door to door, Senin (18/5/2026). Kegiatan ini menjadi wujud nyata kepedulian TNI dalam membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan.

Dengan mendatangi rumah-rumah warga, personel Satgas memberikan pemeriksaan kesehatan, konsultasi medis, serta obat-obatan sesuai keluhan yang dirasakan masyarakat. Pelayanan ini disambut antusias karena sangat membantu warga yang selama ini kesulitan menjangkau fasilitas kesehatan akibat kondisi geografis dan keterbatasan sarana.

Danpos Wuyuneri, Letda Inf Faris Tamonob, menegaskan bahwa kesehatan masyarakat merupakan salah satu perhatian utama Satgas Yonif 743/PSY selama melaksanakan tugas di Papua. "Kami ingin

hadir bukan hanya menjaga kedaulatan negara, tetapi juga menjadi bagian dari solusi atas kesulitan yang dihadapi masyarakat sehari-hari," ujarnya.

Apresiasi dan rasa terima kasih disampaikan oleh Bapak Esman Talenggen selaku Gembala Gereja Wuyuneri. Ia menilai kehadiran Satgas Yonif 743/PSY selalu membawa manfaat nyata bagi masyarakat, tidak hanya melalui pelayanan kesehatan, tetapi juga dalam mempererat hubungan kekeluargaan yang harmonis antara prajurit TNI dan warga setempat.

Melalui kegiatan ini, Satgas Yonif 743/PSY terus menunjukkan komitmennya untuk hadir di tengah masyarakat dengan membawa manfaat, harapan, dan semangat kebersamaan. Kehadiran TNI diharapkan dapat terus mendukung terwujudnya kehidupan masyarakat Papua yang sehat, damai, dan sejahtera.

Prajurit Pandawa Raih Juara I Kejurnas Pencak Silat Sangiran Cup

Prajurit Yonif 411/Pandawa jajaran Brigif 6/TSB/2 Kostrad kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional. Pratu Danu Ahmad Solihin berhasil meraih Juara I pada ajang Kejuaraan Nasional Pencak Silat Sangiran Cup yang digelar di Kabupaten Sragen, Senin (18/05/2026).

Dalam kejuaraan bergengsi yang diikuti atlet pencak silat dari berbagai daerah dan instansi tersebut, Pratu Danu Ahmad Solihin tampil gemilang dan mampu mengungguli para pesaingnya hingga keluar sebagai juara.

Prestasi tersebut menjadi bukti nyata semangat juang, disiplin, dan dedikasi prajurit Yonif 411/Pandawa dalam mengharumkan nama satuan maupun Kostrad di tingkat nasional.

Komandan Brigif 6/TSB/2 Kostrad, Kolonel Inf Fajar Akhirudin, S.I.P., M.Si., menyampaikan apresiasi dan rasa bangga atas capaian yang diraih prajuritnya.

“Prestasi ini merupakan kebanggaan bagi seluruh keluarga besar Brigif 6/TSB/2 Kostrad. Keberhasilan ini diharapkan menjadi motivasi bagi seluruh prajurit untuk terus berprestasi dan meneruskan tradisi kemenangan, baik di bidang militer maupun olahraga,” ujarnya.

Keberhasilan tersebut semakin menegaskan komitmen Brigif 6/TSB/2 Kostrad dalam mendukung pembinaan kemampuan dan potensi prajurit guna mencetak prajurit yang profesional, tangguh, dan berprestasi.



Petarung Kangasi Kembali Berprestasi, Prajurit Satu Irsan Raih Medali Perak di Digiland Run 2026

Petarung Kangasi kembali mengukir prestasi membanggakan. Prajurit Satu Irsan dari Yonif 754/ENK sukses meraih medali perak pada ajang TELKOMSEL DIGILAND RUN 2026 kategori 5 kilometer yang digelar di Jakarta Pusat, Minggu (17/05/2026).

Dalam perlombaan yang diikuti lebih dari 6.755 peserta dari berbagai kalangan tersebut, Prajurit Satu Irsan tampil impresif dengan catatan waktu 15 menit 21 detik sehingga berhasil naik podium dan membawa harum nama satuan.

Prestasi tersebut menjadi bukti semangat juang dan dedikasi prajurit Yonif 754/ENK tidak hanya dalam pelaksanaan tugas, tetapi juga di bidang olahraga dan pembinaan prestasi.

Komandan Yonif 754/ENK, Letkol Inf. Indra Luthfi W., menyampaikan apresiasi atas capaian yang diraih anggotanya. Menurutnya, semangat untuk terus berprestasi harus selalu dipelihara dan ditingkatkan.

“Jika hari ini sudah baik, maka besok harus lebih baik lagi. Karena prestasi sejatinya adalah tentang peningkatan tanpa akhir,” ungkap Danyonif 754/ENK.

Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh prajurit untuk terus mengembangkan kemampuan, menjaga semangat kompetitif, serta membawa nama baik satuan di berbagai ajang nasional.





PENPAS
PENERANGAN PASUKAN
TNI ANGKATAN DARAT

BIJAK BERSOSIAL MEDIA

Respon yang tepat menunjukkan profesionalisme, menjaga reputasi, dan membangun kepercayaan.

1

BIJAK KOMENTAR

Bijak dalam berkomentar agar tidak menjatuhkan/mencoreng nama keluarga besar TNI AD



2

BIJAK MEMFOLLOW

Bijak memfollow akun sosial media yang positif



3

BIJAK MEMPOSTING

Bijak memposting agar tidak menimbulkan keresahan



4

RESPON DENGAN TEPAT

Jawab di tempat yang sesuai, hindari perdebatan panjang



5

EVALUASI & PERBAIKI

Jadikan masukan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan ke depan



TIDAK PERLU MENANGGAPI



KOMENTAR BERSI UJARAN KEBENCIAN, SARA, ATAU MENGHINA



SPAM/IKLAN TIDAK RELEVAN



PROVOKASI YANG TIDAK MASUK AKAL DAN TIDAK BERTUJUAN BAIK



AKUN PALSU/ANONIM YANG HANYA INGIN MEMANCING KERIBUTAN



FOKUS PADA HAL YANG BISA DIKENDALIKAN: SIKAP, RESPON, DAN PERBAIKAN

“ RESPON KITA HARI INI MENENTUKAN CITRA KITA ESOK HARI ”



